

PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

PSAK No. 50 (Revisi 2006)

Desember 2006

PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
**INSTRUMEN KEUANGAN:  
PENYAJIAN DAN  
PENGUNGKAPAN**



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

ED No.  
**50**

**PERNYATAAN  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**



**INSTRUMEN KEUANGAN: PENYAJIAN  
DAN PENGUNGKAPAN**

Hak cipta © 2006, Ikatan Akuntan Indonesia

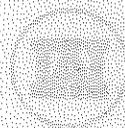
Sanksi Pelanggaran Pasal 44:

Undang-undang Nomor 7 tahun 1987 tentang  
Perubahan atas Undang-undang Nomor: 6 tahun 1982  
tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagai mana dimaksud dalam ayat (1), dipidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Diterbitkan oleh  
Dewan Standar Akuntansi Keuangan  
Ikatan Akuntan Indonesia  
Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng Jakarta 10310  
Telp. : (021) 3190-4232  
Fax. : (021) 724-5078  
email: [iai-info@iaiglobal.or.id](mailto:iai-info@iaiglobal.or.id)  
website: <http://www.iaiglobal.or.id>

*Cetakan Pertama*  
Desember 2006



PSAK 50 (Revisi 2006) tentang INSTRUMEN KEUANGAN: PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 16 Desember 2006.

PSAK 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK 50 tentang AKUNTANSI INVESTASI EFEK TERTENTU yang telah dikeluarkan oleh DSAK sejak 15 Juli 1998.

Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk unsur yang tidak material (*immaterial items*).

Jakarta, 16 Desember 2006

Dewan Standar Akuntansi Keuangan

M. Jusuf Wibisana	Ketua
Agung Nugroho Soedibyo	Anggota
Jan Hoesada	Anggota
Dudi M. Kurniawan	Anggota
Siddharta Utama	Anggota
Gunadi	Anggota
Gudono	Anggota
Hekinus Manao	Anggota
Agus Edy Siregar	Anggota
Grahita Chandrarin	Anggota
Etty Retnowulandari	Anggota
Jumadi	Anggota

### Perbandingan PSAK 50 (Revisi 2006) dengan *International Financial Reporting Standards (IFRS)*

Pada saat penerbitan Pernyataan ini, seluruh pengaturan dalam Pernyataan ini sesuai dengan *IAS 32: Financial Instrument: Presentation (revised 2005)* untuk pengaturan perlakuan akuntansi mengenai penyajian instrumen keuangan, kecuali untuk hal-hal berikut ini:

1. Pengaturan perlakuan akuntansi mengenai pengungkapan masih mengacu kepada *IAS 32: Financial Instrument: Presentation and Disclosures (revised 2000)* dan belum menggunakan *IFRS 7: Financial Instrument: Disclosures* sebagai dasar acuan.
2. Ruang lingkup Pernyataan ini tidak mengatur diperkenalkannya penerapan Pernyataan ini untuk bagian partisipasi (penyertaan) dalam anak perusahaan, perusahaan asosiasi, dan pengendalian bersama entitas (*interest in jointly controlled entities*).
3. Pada masa transisi penerapan Pernyataan ini entitas harus menyajikan dan mengungkapkan dampak penyesuaian yang terjadi apabila entitas menyesuaikan perlakuan akuntansi instrumen keuangan yang dimilikinya sesuai dengan persyaratan dalam Pernyataan ini dan mengungkapkan bahwa ketentuan paragraf 8 dan 53 Pernyataan ini tidak diterapkan atas penyesuaian yang dilakukan pada masa transisi.
4. Pernyataan ini diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan.
5. Pernyataan ini menggantikan ketentuan pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan yang diatur dalam:

- a. PSAK 50 (1998): *Akuntansi Investasi Efek Tertentu*, dan
- b. PSAK 55 (Revisi 1999): *Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai*.

**DAFTAR ISI**

	Paragraf
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>01-07</b>
<b>Tujuan .....</b>	01 - 02
<b>Ruang Lingkup .....</b>	03 - 06
<b>Definisi .....</b>	07 - 10
<b>PENYAJIAN .....</b>	<b>11 - 46</b>
<b>Kewajiban dan Ekuitas .....</b>	11 - 12
Tanpa Kewajiban Kontraktual untuk Penyerahan Kas atau Aset keuangan Lainnya .....	13 - 16
Penyelesaian dengan Instrumen Ekuitas milik Entitas ..	17 - 20
Ketentuan Penyelesaian Kontinjensi .....	21
Opsi Penyelesaian .....	22 - 23
<b>Instrumen Keuangan Majemuk .....</b>	24 - 28
<b>Saham yang Diperoleh Kembali/Saham Treasuri .....</b>	29 - 30
<b>Bunga, Dividen, Kerugian dan Keuntungan .....</b>	31 - 37
<b>Saling hapus antar Aset keuangan dan Kewajiban Keuangan .....</b>	38 - 46
<b>PENGUNGKAPAN .....</b>	<b>47 - 92</b>
<b>Format, Tempat, dan Kelompok Instrumen Keuangan .....</b>	49 - 51
<b>Kebijakan Manajemen Risiko dan Aktivitas Lindung Nilai .....</b>	52 - 55
<b>Persyaratan, Kondisi, dan Kebijakan Akuntansi .....</b>	56 - 62
<b>Risiko Tingkat Bunga .....</b>	63 - 71
<b>Risiko Kredit .....</b>	72 - 81
<b>Nilai Wajar .....</b>	82 - 90
<b>Pengungkapan Lainnya .....</b>	91 - 92
<b>KETENTUAN TRANSISI .....</b>	<b>93 - 94</b>
<b>TANGGAL EFEKTIF .....</b>	<b>95 - 96</b>
<b>PEDOMAN APLIKASI</b>	

Definisi .....	PA03 - PA24
Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan .....	PA03 - PA12
Instrumen Ekuitas .....	PA13 - PA14
Instrumen Keuangan Derivatif .....	PA15 - PA19
Kontrak untuk Membeli atau Menjual <i>Item</i> Non Keuangan .....	PA20 - PA24
<b>PENYAJIAN .....</b>	<b>PA25 - PA24</b>
<b>Kewajiban dan Ekuitas .....</b>	PA25 - PA24
Tanpa Kewajiban Kontraktual untuk Menyerahkan Kas atau Aset keuangan lainnya .....	PA25 - PA26
Penyelesaian dengan Instrumen Ekuitas milik Entitas .....	PA27
Ketentuan Penyelesaian Kontinjensi .....	PA28
Perlakuan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi .....	PA29
<b>Instrumen Keuangan Majemuk .....</b>	PA30 - PA35
<b>Saham Treasuri .....</b>	PA36
<b>Bunga, Dividen, Kerugian dan Keuntungan .....</b>	PA37
<b>Saling Hapus Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan .....</b>	PA38 - 39
<b>PENGUNGKAPAN .....</b>	<b>PA40</b>

1 **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**  
 2 **50 (REVISI 2006)**

3  
 4 **INSTRUMEN KEUANGAN: PENYAJIAN DAN**  
 5 **PENGUNGKAPAN**

6  
 7 **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 50 (revisi 2006)**

8 **terdiri dari paragraf 1-96 dan Panduan Aplikasi. Seluruh**

9 **paragraf tersebut memiliki kekuatan mengatur yang sama.**

10 **Paragraf yang dicetak dengan huruf tebal dan miring (bold**

11 **italic) mengatur prinsip-prinsip utama. PSAK 50 (revisi**

12 **2006) harus dibaca dalam konteks tujuan pengaturan dan**

13 **Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan**

14 **Keuangan. Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk**

15 **unsur-unsur yang tidak material.**

16  
 17 **PENDAHULUAN**

18  
 19 **Tujuan**

20  
 21 1. Tujuan pernyataan ini adalah untuk menetapkan prinsip

22 penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan sebagai

23 kewajiban atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan

24 kewajiban keuangan. Pernyataan ini berlaku terhadap klasifikasi

25 instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset

26 keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas;

27 pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen,

28 kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan

29 dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

30  
 31 2. Prinsip-prinsip dalam Pernyataan ini melengkapi prinsip

32 untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban

33 keuangan dalam **PSAK 55 (revisi 2006): Instrumen**

34 **Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.**

## 1 Ruang Lingkup

2

3 3. Pernyataan ini diterapkan oleh semua entitas untuk  
4 semua jenis instrumen keuangan, kecuali:

5 (a) penyertaan dalam anak perusahaan, perusahaan  
6 asosiasi, dan joint ventures yang dilaporkan  
7 berdasarkan PSAK 4 tentang Laporan Keuangan  
8 Konsolidasi, PSAK 15 tentang Akuntansi untuk  
9 Investasi dalam Perusahaan Asosiasi, atau PSAK 12  
10 tentang Pelaporan Keuangan mengenai Bagian  
11 Partisipasi dalam Pengendalian Bersama Operasi dan  
12 Aset. Entitas juga harus menerapkan Pernyataan ini  
13 untuk semua derivatif yang terkait dengan  
14 perusahaan, asosiasi atau joint venture;

15 (b) hak dan kewajiban pemberi kerja dalam Program  
16 Imbalan Kerja yang diatur dalam PSAK 24 tentang  
17 Imbalan Kerja;

18 (c) kontrak untuk pertimbangan kontinjensi dalam  
19 penggabungan usaha (lihat PSAK 22: Penggabungan  
20 Usaha). Pengecualian ini hanya berlaku untuk pihak  
21 pengakuisisi;

22 (d) kontrak asuransi sebagaimana yang didefinisikan  
23 dalam PSAK 28 tentang Akuntansi Asuransi Kerugian  
24 dan PSAK 36 tentang Akuntansi Asuransi Jiwa.  
25 Namun demikian, Pernyataan ini diterapkan untuk  
26 derivatif yang melekat pada kontrak asuransi jika  
27 PSAK 55 (revisi 2006) mensyaratkan entitas mencatat  
28 kontrak asuransi dan derivatif secara terpisah;

29 (e) instrumen keuangan yang termasuk dalam ruang  
30 lingkup PSAK 36, karena mengandung fitur  
31 partisipasi tidak mengikat. Penerbit instrumen ini  
32 dikecualikan dari penerapan paragraf 11–28 dan  
33 PA25–PA35 dari Pernyataan ini dalam membedakan  
34 antara kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas.  
35 Namun demikian, instrumen tersebut tetap mengikuti  
36 semua ketentuan lain yang ada dalam Pernyataan ini.  
37 Selanjutnya, Pernyataan ini diterapkan untuk derivatif  
38 yang dilekatkan pada instrumen tersebut (lihat PSAK

1 55);

2 (f) instrumen keuangan, kontrak, dan kewajiban yang  
3 merupakan transaksi pembayaran berbasis saham  
4 berdasarkan PSAK 53: Akuntansi Kompensasi  
5 Berbasis Saham, kecuali untuk:

6 (i) kontrak yang termasuk dalam ruang lingkup  
7 paragraf 4–6. Pernyataan ini, dalam hal  
8 Pernyataan ini diterapkan,

9 (ii) Paragraf 29 dan 30 dari Pernyataan ini, yang  
10 diterapkan pada saham treasury yang dibeli,  
11 dijual, diterbitkan, atau dibatalkan yang terkait  
12 dengan program opsi saham untuk karyawan,  
13 program pembelian saham oleh karyawan, dan  
14 semua pengaturan pembayaran berbasis saham  
15 lainnya.

17 4. Pernyataan ini diterapkan pada kontrak pembelian  
18 atau penjualan item non keuangan yang dapat  
19 diselesaikan:

20 (a) secara neto dengan kas atau instrumen keuangan  
21 lainnya; atau

22 (b) dengan mempertukarkan instrumen keuangan,  
23 seolah-olah kontrak tersebut adalah instrumen keuangan,  
24 dengan pengecualian untuk kontrak yang disepakati dan  
25 dimaksudkan untuk terus dimiliki dengan tujuan untuk  
26 menerima atau menyerahkan item non keuangan sesuai  
27 dengan persyaratan pembelian, penjualan atau  
28 penggunaan yang diharapkan oleh entitas.

30 5. Ada beberapa cara dimana sebuah kontrak pembelian  
31 atau penjualan item non keuangan dapat diselesaikan secara  
32 neto dengan kas atau dengan instrumen keuangan lainnya, atau  
33 dengan mempertukarkan instrumen keuangan. Cara-cara  
34 tersebut, mencakup:

35 (a) jika persyaratan dalam kontrak memperbolehkan salah satu  
36 pihak untuk menyelesaikan kontrak tersebut secara neto  
37 dengan kas atau dengan instrumen keuangan lainnya atau  
38 dengan mempertukarkan instrumen keuangan;

1 (b) jika kemampuan untuk menyelesaikan secara neto dengan  
 2 kas atau dengan instrumen keuangan lainnya atau dengan  
 3 mempertukarkan instrumen keuangan tidak dinyatakan  
 4 secara eksplisit dalam persyaratan kontrak, namun entitas  
 5 mempunyai kebiasaan menyelesaikan kontrak serupa  
 6 secara neto dengan kas atau dengan instrumen keuangan  
 7 lainnya atau dengan mempertukarkan instrumen keuangan  
 8 (dengan menyepakati kontrak saling hapus dengan pihak  
 9 lawan, atau dengan menjual kontrak sebelum dilaksanakan  
 10 atau jatuh tempo);

11 (c) jika, untuk kontrak serupa, entitas mempunyai kebiasan  
 12 untuk menerima aset yang mendasari dan menjualnya  
 13 dalam jangka pendek setelah penyerahan untuk  
 14 memperoleh laba dari fluktuasi harga jangka pendek atau  
 15 margin penjual (*dealer's margin*); dan

16 (d) jika *item* non keuangan yang menjadi subyek dalam kontrak  
 17 siap dikonversi menjadi kas.

18 Kontrak yang memenuhi huruf (b) atau (c) di atas tidak  
 19 dilakukan dengan tujuan untuk menerima atau menyerahkan  
 20 *item* non keuangan sesuai dengan persyaratan pembelian,  
 21 penjualan atau penggunaan yang diharapkan oleh entitas, dan  
 22 oleh karenanya kontrak tersebut termasuk dalam ruang lingkup  
 23 Pernyataan ini. Kontrak-kontrak lainnya yang memenuhi  
 24 ketentuan paragraf 4 dievaluasi untuk menentukan apakah  
 25 kontrak tersebut disepakati dan terus dimiliki dengan tujuan  
 26 untuk menerima atau menyerahkan *item* non keuangan sesuai  
 27 dengan persyaratan pembelian, penjualan atau penggunaan yang  
 28 diharapkan oleh entitas, dan karenanya untuk menentukan  
 29 apakah kontrak tersebut termasuk dalam ruang lingkup  
 30 Pernyataan ini.

31  
 32 6. Opsi yang diterbitkan untuk membeli atau menjual *item*  
 33 non keuangan yang dapat diselesaikan secara neto dengan kas  
 34 atau dengan instrumen keuangan lainnya, atau dengan  
 35 mempertukarkan instrumen keuangan, sesuai dengan ketentuan  
 36 paragraf 5 huruf (a) atau huruf (d), termasuk dalam ruang  
 37 lingkup Pernyataan ini. Kontrak opsi jenis ini tidak dapat  
 38 dilakukan untuk tujuan penerimaan atau penyerahan *item* non

1 keuangan sesuai dengan persyaratan pembelian, penjualan atau  
 2 penggunaan yang diharapkan oleh entitas.

4 **Definisi (lihat juga paragraf PA3-PA24)**

6 **7. Berikut adalah pengertian istilah yang digunakan**  
 7 **dalam Pernyataan ini:**

9 **Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah**  
 10 **nilai aset keuangan entitas dan kewajiban keuangan atau**  
 11 **instrumen ekuitas entitas lain.**

13 **Aset keuangan adalah setiap aset yang berbentuk:**

14 (a) kas;

15 (b) instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas lain;

16 (c) hak kontraktual;

17 (i) untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya  
 18 dari entitas lain; atau

19 (ii) untuk mempertukarkan aset keuangan atau  
 20 kewajiban keuangan dengan entitas lain dengan  
 21 kondisi yang berpotensi menguntungkan entitas  
 22 tersebut, atau

23 (d) kontrak yang akan atau mungkin diselesaikan dengan  
 24 menggunakan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh  
 25 entitas dan merupakan:

26 (i) non derivatif dimana entitas harus atau mungkin  
 27 diwajibkan untuk menerima suatu jumlah yang  
 28 bervariasi dari instrumen ekuitas yang diterbitkan  
 29 entitas; atau

30 (ii) derivatif yang akan atau mungkin diselesaikan  
 31 selain dengan mempertukarkan sejumlah tertentu  
 32 kas atau aset keuangan lain dengan sejumlah  
 33 tertentu instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas.

34 Untuk tujuan ini, instrumen ekuitas yang  
 35 diterbitkan entitas tersebut tidak termasuk instrumen  
 36 yang merupakan kontrak untuk menerima atau  
 37 menyerahkan instrumen ekuitas yang diterbitkan  
 38 entitas tersebut di masa yang akan datang.

1 **Kewajiban Keuangan** adalah setiap kewajiban yang  
2 berupa:

3 (a) **Kewajiban kontraktual:**

4 (i) untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain  
5 kepada entitas lain; atau

6 (ii) untuk mempertukarkan aset keuangan atau  
7 kewajiban keuangan dengan entitas lain dengan  
8 kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan  
9 entitas tersebut;

10 (b) kontrak yang akan atau mungkin diselesaikan dengan  
11 menggunakan instrumen ekuitas yang diterbitkan  
12 entitas dan merupakan suatu:

13 (i) non derivatif dimana entitas harus atau mungkin  
14 diwajibkan untuk menerima suatu jumlah yang  
15 bervariasi dari instrumen ekuitas yang diterbitkan  
16 entitas; atau

17 (ii) derivatif yang akan atau mungkin diselesaikan  
18 selain dengan mempertukarkan sejumlah tertentu  
19 kas atau aset keuangan lain dengan sejumlah  
20 tertentu instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas.  
21 Untuk tujuan ini, instrumen ekuitas yang  
22 diterbitkan entitas tersebut tidak termasuk  
23 instrumen yang merupakan kontrak untuk  
24 menerima atau menyerahkan instrumen ekuitas  
25 yang diterbitkan entitas tersebut di masa yang  
26 akan datang.

28 **Instrumen ekuitas** adalah setiap kontrak yang  
29 memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah  
30 dikurangi dengan seluruh kewajibannya.

32 **Nilai wajar** adalah nilai dimana suatu aset dapat  
33 dipertukarkan atau suatu kewajiban diselesaikan antara  
34 pihak yang memahami dan berkeinginan untuk  
35 melakukan transaksi wajar (arm's length transaction).

1 8. Berikut adalah pengertian istilah yang digunakan dalam  
2 Paragraf 8 PSAK 55 (revisi 2006) dan digunakan dalam  
3 Pernyataan ini dengan pengertian yang sesuai dengan yang  
4 diatur dalam PSAK 55 (revisi 2006).

- 5 ● derivatif
- 6 ● biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau
- 7 kewajiban keuangan
- 8 ● investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
- 9 ● pinjaman yang diberikan dan piutang
- 10 ● aset keuangan yang tersedia untuk dijual
- 11 ● biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau
- 12 kewajiban keuangan
- 13 ● metode bunga efektif
- 14 ● penghentian pengakuan
- 15 ● pembelian atau penjualan secara reguler
- 16 ● biaya transaksi
- 17 ● komitmen pasti
- 18 ● prakiraan transaksi
- 19 ● instrumen lindung nilai
- 20 ● item yang dilindung nilai
- 21 ● efektivitas lindung nilai

23 9. Dalam pernyataan ini, “kontrak” dan “kontraktual”  
24 mengacu pada suatu kesepakatan antara dua pihak atau lebih,  
25 yang memiliki konsekuensi ekonomis yang jelas dan kecil  
26 peluangnya akan diabaikan oleh pihak-pihak yang terlibat,  
27 umumnya karena pemenuhan kesepakatan ini dapat dipaksakan  
28 secara hukum. Dengan demikian kontrak dan instrumen  
29 keuangan mungkin memiliki bentuk yang beragam dan tidak  
30 perlu dalam bentuk tertulis.

32 10. Dalam Pernyataan ini “entitas” meliputi perorangan,  
33 persekutuan, badan hukum, perwalian (*trusts*), dan institusi  
34 pemerintah.

1 **PENYAJIAN**

2

3 **Kewajiban dan Ekuitas (lihat juga paragraf PA25-PA29)**

4

5 **11. Penerbit instrumen keuangan pada saat pengakuan**  
 6 **awal harus mengklasifikasikan instrumen tersebut atau**  
 7 **komponen-komponennya sebagai kewajiban keuangan, aset**  
 8 **keuangan, atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi**  
 9 **perjanjian kontraktual dan definisi kewajiban keuangan,**  
 10 **aset keuangan, dan instrumen ekuitas.**

11

12 **12. Ketika penerbit menerapkan definisi dalam paragraf 7**  
 13 **untuk menentukan apakah instrumen keuangan merupakan**  
 14 **instrumen ekuitas, dan bukan merupakan kewajiban keuangan,**  
 15 **maka instrumen tersebut merupakan instrumen ekuitas jika, dan**  
 16 **hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) berikut terpenuhi:**

17 **(a) Instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual:**

18 **(i) untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada**  
 19 **entitas lain; atau**

20 **(ii) untuk mempertukarkan aset keuangan atau kewajiban**  
 21 **keuangan dengan entitas lain dengan kondisi yang**  
 22 **berpotensi tidak menguntungkan penerbit.**

23 **(b) jika instrumen tersebut akan atau mungkin diselesaikan**  
 24 **dengan instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas, instrumen**  
 25 **tersebut merupakan:**

26 **(i) non derivatif yang tidak memiliki kewajiban kontraktual**  
 27 **bagi penerbitnya untuk menyerahkan suatu jumlah yang**  
 28 **bervariasi dari instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas;**  
 29 **atau**

30 **(ii) derivatif yang akan diselesaikan hanya dengan**  
 31 **mempertukarkan sejumlah tertentu kas atau aset**  
 32 **keuangan lain dengan sejumlah tertentu instrumen**  
 33 **ekuitas yang diterbitkan entitas. Untuk tujuan ini,**  
 34 **instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas tersebut tidak**  
 35 **termasuk instrumen yang merupakan kontrak untuk**  
 36 **menerima atau menyerahkan instrumen ekuitas yang**  
 37 **diterbitkan entitas tersebut di masa yang akan datang.**

38 **Kewajiban kontraktual, termasuk kewajiban yang berasal dari**

1 instrumen keuangan derivatif, yang akan atau dapat  
 2 menyebabkan adanya penerimaan atau penyerahan instrumen  
 3 ekuitas milik penerbit di masa yang akan datang, namun tidak  
 4 memenuhi kondisi (a) dan (b) di atas, bukan merupakan  
 5 instrumen ekuitas.

6 **13. Tanpa Kewajiban Kontraktual untuk Menyerahkan Kas**  
 7 **atau Aset keuangan Lainnya (paragraf 12(a))**

8 **13.13. Fitur penting dalam membedakan antara kewajiban**  
 9 **keuangan dan instrumen ekuitas adalah adanya kewajiban**  
 10 **kontraktual satu pihak dari instrumen keuangan (penerbit), untuk**  
 11 **menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pihak lainnya**  
 12 **(holder), atau untuk mempertukarkan aset keuangan atau**  
 13 **kewajiban keuangan dengan pemegang instrumen ekuitas**  
 14 **(holder) dalam kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan**  
 15 **pihak penerbit. Walaupun pemegang instrumen ekuitas mungkin**  
 16 **berhak menerima dividen atau bentuk distribusi ekuitas lainnya**  
 17 **secara pro rata, pihak penerbit tidak memiliki kewajiban**  
 18 **kontraktual untuk melakukan distribusi tersebut karena penerbit**  
 19 **instrumen ekuitas tidak diwajibkan untuk menyerahkan kas atau**  
 20 **aset keuangan lainnya kepada pihak lain.**

21 **14. Substansi dari instrumen keuangan, bukan bentuk**  
 22 **hukumnya, merupakan dasar bagi penggolongannya dalam**  
 23 **neraca entitas. Substansi dan bentuk hukumnya umumnya**  
 24 **sejalan, walau tidak selalu. Beberapa jenis instrumen keuangan**  
 25 **memiliki bentuk hukum berupa ekuitas tetapi secara substansi**  
 26 **merupakan kewajiban dan bentuk lainnya mungkin berupa**  
 27 **kombinasi dari fitur instrumen ekuitas dan fitur kewajiban**  
 28 **keuangan. Sebagai contoh:**

29 **(a) Saham preferen yang mewajibkan penerbitnya untuk**  
 30 **membeli kembali saham tersebut dengan harga yang telah**  
 31 **ditetapkan atau harga yang dapat ditetapkan pada tanggal**  
 32 **yang telah ditetapkan atau tanggal yang dapat ditetapkan**  
 33 **di masa yang akan datang, atau saham preferen yang**  
 34 **memberikan hak pada pemegangnya untuk meminta**  
 35 **penerbit agar membeli kembali saham tersebut pada atau**

- 1 setelah tanggal tertentu dengan harga yang telah ditetapkan  
 2 atau harga yang dapat ditetapkan, digolongkan sebagai  
 3 kewajiban keuangan.
- 4 (b) Instrumen keuangan yang memberi hak kepada  
 5 pemegangnya untuk menjual instrumen itu kembali pada  
 6 penerbitnya baik secara kas atau dengan aset keuangan  
 7 lainnya (*puttable instrument*) merupakan kewajiban  
 8 keuangan. Ketentuan ini juga berlaku sekalipun jumlah kas  
 9 atau aset keuangan lain ditentukan berdasarkan indeks  
 10 tertentu atau *item* lainnya yang berpotensi naik atau turun  
 11 atau ketika bentuk hukum instrumen yang dapat dijual  
 12 tersebut memberi hak residual pada pemegangnya atas  
 13 aset yang dimiliki penerbit. Adanya pilihan bagi pemegang  
 14 instrumen untuk menjual kembali instrumen yang dimilikinya  
 15 pada penerbit, baik secara kas maupun dengan aset  
 16 keuangan lainnya, menyebabkan instrumen yang dapat  
 17 dijual kembali kepada penerbitnya memenuhi definisi  
 18 kewajiban keuangan. Sebagai contoh, reksa dana terbuka  
 19 (*open ended mutual funds*), dana perwalian (*unit trusts*),  
 20 persekutuan, dan entitas-entitas yang tergabung dalam  
 21 kerja sama operasi bisa memberi hak pada pemegang unit  
 22 atau anggotanya untuk sewaktu-waktu menarik penyertaan  
 23 mereka pada penerbit sejumlah kas yang setara dengan  
 24 proporsi penyertaan mereka dalam nilai aset penerbit.  
 25 Namun demikian, klasifikasi sebagai kewajiban keuangan  
 26 tidak serta-merta meniadakan penggunaan istilah seperti  
 27 "nilai aktiva bersih milik pemegang unit" dan "perubahan  
 28 dalam nilai aktiva bersih milik pemegang unit" dalam  
 29 laporan keuangan entitas yang tidak memiliki modal disetor/  
 30 *contributed equity* (seperti pada beberapa reksa dana dan  
 31 dana perwalian) atau penggunaan pengungkapan tambahan  
 32 untuk menunjukkan bahwa total penyertaan para anggota  
 33 terdiri atas berbagai *item*, seperti cadangan yang memenuhi  
 34 definisi ekuitas dan instrumen yang dapat dijual kembali  
 35 pada penerbit yang tidak memenuhi definisi ekuitas.
- 36
- 37 15. Jika entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk  
 38 menghindari penyelesaian kewajiban kontraktualnya berupa

- 1 penyerahan kas atau aset keuangan lainnya, maka kewajiban  
 2 tersebut memenuhi definisi kewajiban keuangan. Sebagai  
 3 contoh:
- 4 (a) Keterbatasan kemampuan entitas untuk memenuhi  
 5 kewajiban kontraktualnya, seperti kurangnya akses pada  
 6 valuta asing atau adanya ketentuan untuk meminta  
 7 persetujuan dari pihak regulator atas pembayaran yang  
 8 akan dilakukan, tidak membatalkan kewajiban kontraktual  
 9 entitas tersebut atau hak kontraktual pemegang instrumen.
- 10 (b) Kewajiban kontraktual yang tergantung pada pelaksanaan  
 11 hak untuk menebus kembali oleh pihak lawan merupakan  
 12 kewajiban keuangan, karena entitas tidak memiliki hak  
 13 tanpa syarat untuk menghindari melakukan pembayaran  
 14 dengan kas atau aset keuangan lainnya.
- 15
- 16 16. Instrumen keuangan yang tidak secara eksplisit  
 17 menciptakan kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau  
 18 aset keuangan lainnya, bisa saja secara tidak langsung  
 19 menciptakan kewajiban melalui persyaratan dan kondisi yang  
 20 ada padanya. Sebagai contoh:
- 21 (a) Instrumen keuangan mungkin memiliki kewajiban non  
 22 keuangan yang harus diselesaikan jika, dan hanya jika,  
 23 entitas gagal melakukan pembayaran atau menebus  
 24 instrumen tersebut. Jika entitas tersebut dapat menghindari  
 25 kewajiban untuk mentransfer kas atau aset keuangan  
 26 lainnya hanya dengan menyelesaikan kewajiban non  
 27 keuangannya, maka instrumen keuangan tersebut  
 28 merupakan kewajiban keuangan.
- 29 (b) Instrumen keuangan merupakan kewajiban keuangan jika  
 30 instrumen tersebut memiliki ketentuan bahwa dalam  
 31 penyelesaiannya, entitas akan menyerahkan:  
 32 (i) kas atau aset keuangan lainnya; atau  
 33 (ii) saham yang diterbitkan entitas yang nilainya ditentukan  
 34 jauh melebihi nilai kas atau aset keuangan lainnya yang  
 35 seharusnya diserahkan.
- 36 Walaupun entitas tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual  
 37 secara eksplisit untuk menyerahkan kas atau aset keuangan  
 38 lainnya, nilai dari penyelesaian menggunakan saham dianggap

1 sama dengan nilai yang harus dibayarkan secara kas. Dalam  
2 situasi apapun, pemegang instrumen secara substansi  
3 memperoleh jaminan untuk menerima suatu jumlah yang  
4 minimal setara dengan penyelesaian menggunakan kas (*cash*  
5 *settlement option*) (lihat paragraf 17).

#### 6 7 **Penyelesaian dengan Instrumen Ekuitas yang** 8 **Diterbitkan Entitas (paragraf 12(b))**

9  
10 17. Suatu kontrak bukan merupakan instrumen ekuitas  
11 semata-mata karena kontrak tersebut menyebabkan penerimaan  
12 atau penyerahan instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas.  
13 Entitas mungkin memiliki hak atau kewajiban kontraktual untuk  
14 menerima atau menyerahkan saham yang diterbitkan atau  
15 instrumen ekuitas lainnya dalam jumlah yang bervariasi hingga  
16 nilai wajar dari instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas yang  
17 akan diterima atau diserahkan tersebut setaradengan nilai hak  
18 atau kewajiban kontraktualnya. Hak atau kewajiban kontraktual  
19 tersebut dapat berupa nilai yang telah ditetapkan atau nilai yang  
20 berfluktuasi, baik sebagian maupun seluruhnya, tergantung  
21 perubahan variabelnya selain dari harga pasar instrumen ekuitas  
22 yang diterbitkan entitas tersebut (misalnya tingkat suku bunga,  
23 harga komoditas, atau harga instrumen keuangan. Dua contoh  
24 yang digunakan adalah (a) kontrak untuk menyerahkan  
25 instrumen ekuitas senilai UMU 100<sup>1</sup> dan (b) kontrak untuk  
26 menyerahkan instrumen ekuitas senilai 100 ons emas. Kontrak  
27 jenis ini merupakan kewajiban keuangan bagi entitas walaupun  
28 entitas tersebut harus atau dapat menyelesaikan dengan  
29 instrumen ekuitas miliknya. Kontrak tersebut bukan merupakan  
30 instrumen ekuitas karena entitas menggunakan instrumen  
31 ekuitas yang diterbitkannya dalam jumlah yang bervariasi sebagai  
32 penyelesaian kontrak. Dengan demikian, kontrak tersebut tidak  
33 memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi  
34 seluruh kewajibannya.

35  
36  
37 <sup>1</sup>(Dalam pernyataan ini, jumlah moneter dinyatakan dalam unit  
38 mata uang (Unit Mata Uang/UMU)).

1 18. Kontrak yang akan diselesaikan oleh entitas dengan  
2 penyerahan (atau penerimaan) instrumen ekuitas miliknya dalam  
3 jumlah yang telah ditetapkan sebagai pengganti kas atau aset  
4 keuangan lainnya yang nilainya telah ditetapkan merupakan  
5 instrumen ekuitas. Contoh, opsi saham yang diterbitkan yang  
6 memberi hak kepada pihak lawan untuk membeli saham yang  
7 diterbitkan entitas dalam jumlah yang telah ditetapkan dengan  
8 harga yang telah ditetapkan atau untuk membeli obligasi dengan  
9 nilai pokok yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.  
10 Perubahan nilai wajar kontrak yang disebabkan oleh  
11 berfluktuasinya suku bunga pasar yang tidak mempengaruhi  
12 jumlah kas atau nilai aset keuangan yang harus dibayarkan atau  
13 diterima, atau jumlah instrumen ekuitas yang harus diterima  
14 atau diserahkan, pada waktu penyelesaian kontrak, tidak  
15 mengecualikan kontrak tersebut sebagai instrumen ekuitas.  
16 Setiap jumlah yang diterima (seperti premium yang diterima  
17 atas penerbitan opsi atau waran (*warrant*) atas saham yang  
18 diterbitkan entitas) ditambahkan secara langsung pada ekuitas.  
19 Setiap jumlah yang dibayarkan (seperti premi yang dibayarkan  
20 untuk pembelian opsi) langsung dikurangkan dari ekuitas.  
21 Perubahan dalam nilai wajar instrumen ekuitas tidak diakui  
22 dalam laporan keuangan.

23  
24 19. Kontrak yang mewajibkan entitas untuk membeli  
25 kembali instrumen ekuitasnya, baik dengan kas atau aset  
26 keuangan lainnya akan menambah kewajiban keuangan entitas  
27 sebesar nilai kini dari nilai penebusannya (contoh, sebesar nilai  
28 kini dari harga pembelian kembali kontrak *forward*, harga  
29 pelaksanaan opsi, atau nilai penebusan lainnya). Ketentuan ini  
30 juga berlaku sekalipun kontrak tersebut merupakan instrumen  
31 ekuitas. Satu contoh adalah kewajiban entitas berdasarkan  
32 kontrak *forward* untuk membeli instrumen ekuitasnya secara  
33 kas. Ketika kewajiban keuangan pertama kali diakui berdasarkan  
34 PSAK 55 (revisi 2006), maka nilai wajarnya (atau nilai kini dari  
35 nilai penebusannya) direklasifikasi dari ekuitas. Setelah  
36 pengakuan awal, kewajiban keuangan diukur berdasarkan  
37 PSAK 55. Jika kontrak jatuh tempo tanpa adanya penyerahan,  
38 maka nilai tercatat dari kewajiban keuangan tersebut

1 direklasifikasi menjadi ekuitas. Kewajiban kontraktual entitas  
 2 untuk membeli instrumen ekuitasnya menambah kewajiban  
 3 keuangan sebesar nilai kini dari nilai penebusannya sekalipun  
 4 kewajiban untuk membeli instrumen tersebut bersifat kondisional,  
 5 tergantung apakah pihak lawan menggunakan hak untuk  
 6 menebus (contoh penerbitan opsi jual (*put option*) yang  
 7 memberi hak bagi pihak lawan untuk menjual instrumen ekuitas  
 8 yang diterbitkan entitas pada entitas tersebut dengan harga yang  
 9 telah ditetapkan).

10  
 11 20. Kontrak yang akan diselesaikan oleh entitas dengan  
 12 menyerahkan atau menerima instrumen ekuitas dalam jumlah  
 13 yang telah ditetapkan sebagai pengganti kas atau aset keuangan  
 14 lainnya dengan jumlah yang bervariasi merupakan aset  
 15 keuangan atau kewajiban keuangan. Contoh kontrak yang  
 16 mewajibkan entitas untuk menyerahkan 100 lembar instrumen  
 17 ekuitasnya sebagai pengganti kas yang bernilai setara dengan  
 18 100 ons emas.

#### 19 20 **Ketentuan Penyelesaian Kontinjensi**

21  
 22 21. Instrumen keuangan dapat mewajibkan entitas untuk  
 23 menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya atau jika tidak,  
 24 menyelesaikannya seperti jika instrumen tersebut berupa  
 25 kewajiban keuangan, dalam situasi dimana terjadi atau tidaknya  
 26 suatu peristiwa yang tidak pasti di masa yang akan datang (atau  
 27 hasil dari situasi yang tidak pasti) yang berada di luar kendali  
 28 penerbit maupun pemegang instrumen tersebut, seperti  
 29 perubahan dalam indeks pasar modal, indeks harga konsumen,  
 30 suku bunga atau ketentuan perpajakan, atau pendapatan, laba  
 31 bersih, atau rasio utang terhadap modal penerbit di masa yang  
 32 akan datang. Penerbit instrumen seperti ini tidak memiliki hak  
 33 tanpa syarat untuk tidak menyerahkan kas atau aset keuangan  
 34 lainnya (atau jika tidak, untuk menyelesaikannya seperti jika  
 35 instrumen tersebut berupa kewajiban keuangan). Oleh  
 36 karenanya, instrumen keuangan merupakan kewajiban  
 37 keuangan bagi penerbit, kecuali jika:

38 (a) bagian dari ketentuan penyelesaian kontinjensi yang

1 mensyaratkan penyelesaian secara kas atau melalui  
 2 penyerahan aset keuangan lainnya (atau jika tidak, untuk  
 3 menyelesaikannya seperti jika instrumen tersebut berupa  
 4 kewajiban keuangan) tidak sah (*not genuine*); atau  
 5 (b) penerbit dapat diwajibkan untuk menyelesaikan  
 6 kewajibannya secara kas atau melalui penyerahan aset  
 7 keuangan lainnya (atau jika tidak, untuk menyelesaikannya  
 8 seperti jika instrumen tersebut berupa kewajiban keuangan)  
 9 hanya dalam kondisi penerbit dilikuidasi.

#### 10 11 **Pilihan Penyelesaian**

12  
 13 22. *Ketika instrumen keuangan derivatif memberi*  
 14 *kepada satu pihak pilihan cara penyelesaian (misalnya*  
 15 *penerbit atau pemegang instrumen dapat memilih*  
 16 *penyelesaian secara neto dengan kas atau dengan*  
 17 *mempertukarkan saham dengan kas), maka instrumen*  
 18 *tersebut merupakan aset keuangan atau kewajiban*  
 19 *keuangan, kecuali jika seluruh alternatif penyelesaian*  
 20 *yang ada menjadikannya sebagai instrumen ekuitas.*

21  
 22 23. Contoh kewajiban keuangan dari instrumen keuangan  
 23 derivatif dengan pilihan penyelesaian adalah opsi saham yang  
 24 memberi pilihan kepada penerbit untuk menentukan  
 25 penyelesaiannya secara neto dengan kas atau dengan  
 26 mempertukarkan sahamnya dengan sejumlah kas. Serupa  
 27 dengan itu, sejumlah kontrak untuk membeli atau menjual *item*  
 28 non keuangan sebagai pengganti instrumen ekuitas yang  
 29 diterbitkan entitas termasuk dalam ruang lingkup Pernyataan  
 30 ini, karena kontrak tersebut dapat diselesaikan, baik dengan  
 31 penyerahan *item* non keuangan atau diselesaikan secara neto  
 32 dengan kas atau dengan instrumen keuangan lainnya (lihat  
 33 paragraf 4–6). Kontrak tersebut merupakan aset keuangan atau  
 34 kewajiban keuangan dan bukan merupakan instrumen ekuitas.

#### 35 36 **Instrumen Keuangan Majemuk (*Compound Financial*** 37 ***Instruments*) (lihat juga paragraf PA30 - PA35)**

38

1 **24. Penerbit instrumen keuangan non derivatif**  
2 **mengevaluasi persyaratan instrumen keuangannya untuk**  
3 **menentukan apakah instrumen tersebut mengandung**  
4 **komponen ekuitas dan kewajiban. Komponen-komponen**  
5 **tersebut harus diklasifikasikan secara terpisah sebagai**  
6 **kewajiban keuangan, aset keuangan, atau instrumen**  
7 **ekuitas sesuai dengan ketentuan dalam paragraf 11.**

8  
9 25. Entitas mengakui secara terpisah komponen-komponen  
10 instrumen keuangan yang:

- 11 (a) menimbulkan kewajiban keuangan bagi entitas; dan  
12 (b) memberikan opsi bagi pemegang instrumen untuk  
13 mengkonversi instrumen keuangan tersebut menjadi  
14 instrumen ekuitas dari entitas yang bersangkutan.

15  
16 Sebagai contoh, obligasi atau instrumen serupa yang dapat  
17 dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan  
18 jumlah yang telah ditetapkan merupakan instrumen keuangan  
19 majemuk. Dari sudut pandang entitas, instrumen ini terdiri dari  
20 2 komponen: kewajiban keuangan (perjanjian kontraktual untuk  
21 menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya) dan instrumen  
22 ekuitas (opsi beli/*call option* yang memberikan hak pada  
23 pemegangnya selama jangka waktu tertentu untuk mengkonversi  
24 instrumen tersebut menjadi saham biasa dengan jumlah yang  
25 telah ditetapkan). Dampak ekonomi dari penerbitan instrumen  
26 seperti ini secara substansial sama dengan penerbitan secara  
27 simultan instrumen kewajiban yang memiliki ketentuan pelunasan  
28 dipercepat dan waran untuk pembelian saham biasa, atau  
29 penerbitan instrumen utang yang dilengkapi dengan waran beli  
30 saham yang dapat dipisahkan (*detachable share purchase*  
31 *warrants*). Dengan demikian, dalam semua kasus, entitas  
32 menyajikan komponen kewajiban dan ekuitas secara terpisah  
33 di dalam neraca.

34  
35 26. Pengklasifikasian komponen kewajiban dan ekuitas dari  
36 suatu instrumen yang dapat dikonversi tidak diubah sebagai  
37 akibat adanya perubahan kemungkinan bahwa opsi konversi  
38 tersebut akan dilaksanakan, meskipun jika pelaksanaan opsi

1 tersebut akan menguntungkan secara ekonomi bagi beberapa  
2 pemegangnya. Pemegang instrumen mungkin tidak selalu  
3 bertindak sebagaimana yang diperkirakan karena, misalnya  
4 konsekuensi pajak yang timbul akibat konversi yang dilakukan  
5 mungkin berbeda-beda diantara para pemegang. Selanjutnya,  
6 kemungkinan terjadinya konversi akan selalu berubah dari waktu  
7 ke waktu. Kewajiban kontraktual entitas untuk melakukan  
8 pembayaran di masa datang akan tetap ada hingga kewajiban  
9 tersebut berakhir melalui konversi, jatuh tempo instrumen, atau  
10 transaksi lainnya.

11  
12 27. PSAK 55 (revisi 2006) mengatur hal-hal yang  
13 berhubungan dengan pengukuran aset dan kewajiban keuangan.  
14 Instrumen ekuitas adalah instrumen yang memberikan hak  
15 residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh kewajibannya.  
16 Oleh karenanya, ketika nilai tercatat awal suatu instrumen  
17 keuangan majemuk dialokasikan pada komponen ekuitas dan  
18 kewajiban, maka komponen ekuitas yang dialokasikan adalah  
19 nilai sisa dari nilai wajar instrumen keuangan secara keseluruhan  
20 dikurangi dengan nilai komponen kewajiban yang ditetapkan  
21 secara terpisah. Nilai dari setiap fitur derivatif (seperti opsi beli)  
22 yang melekat pada instrumen keuangan majemuk selain  
23 komponen ekuitas (seperti opsi konversi ekuitas/*equity*  
24 *conversion option*) merupakan bagian dari komponen  
25 kewajiban. Jumlah nilai tercatat yang dialokasikan pada  
26 komponen kewajiban dan ekuitas pada saat pengakuan awal  
27 selalu setara dengan nilai wajar dari instrumen tersebut secara  
28 keseluruhan. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang timbul  
29 dari pengakuan awal komponen-komponen instrumen secara  
30 terpisah.

31  
32 28. Sesuai dengan pendekatan yang dijelaskan dalam  
33 paragraf 27, penerbit obligasi yang dapat dikonversi menjadi  
34 saham biasa pertama kali menentukan nilai tercatat komponen  
35 kewajiban dengan mengukur nilai wajar kewajiban serupa  
36 (termasuk fitur derivatif non ekuitas melekat) yang tidak  
37 memiliki komponen ekuitas. Nilai tercatat instrumen ekuitas  
38 yang ditunjukkan oleh opsi untuk mengkonversi instrumen tersebut

1 menjadi saham biasa, ditetapkan dengan cara mengurangi  
2 nilai wajar kewajiban keuangan dari nilai wajar instrumen  
3 keuangan majemuk secara keseluruhan.

4  
5 **Saham yang Diperoleh Kembali/Saham Treasuri (lihat juga**  
6 **paragraf PA36)**

7  
8 **29. Jika entitas memperoleh kembali instrumen**  
9 **ekuitasnya, instrumen-instrumen tersebut (saham treasuri)**  
10 **harus dikurangkan dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian**  
11 **yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau**  
12 **pembatalan instrumen ekuitas entitas tersebut tidak dapat**  
13 **diakui dalam laporan laba rugi. Saham treasuri tersebut**  
14 **dapat diperoleh dan dimiliki oleh entitas yang bersangkutan**  
15 **atau oleh anggota lainnya dalam kelompok usaha yang**  
16 **dikonsolidasi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui**  
17 **secara langsung dalam ekuitas.**

18  
19 **30. Nilai saham treasuri yang dimiliki diungkapkan secara**  
20 **terpisah, baik dalam neraca maupun dalam catatan atas laporan**  
21 **keuangan, sesuai dengan PSAK 1 *Penyajian Laporan***  
22 ***Keuangan*. Jika saham treasuri dibeli dari pihak-pihak yang**  
23 **memiliki hubungan istimewa dengan entitas, maka entitas**  
24 **mengungkapkannya berdasarkan PSAK 7: *Pengungkapan***  
25 ***Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa*.**

26  
27 **Bunga, Dividen, Kerugian dan Keuntungan (lihat juga**  
28 **Paragraf PA37)**

29  
30 **31. Bunga, dividen, kerugian dan keuntungan yang**  
31 **berkaitan dengan instrumen keuangan atau komponen yang**  
32 **merupakan kewajiban keuangan diakui sebagai pendapatan**  
33 **atau beban dalam laporan laba rugi. Distribusi kepada**  
34 **pemegang instrumen ekuitas didebit oleh entitas secara**  
35 **langsung pada ekuitas, setelah dikurangi manfaat pajak**  
36 **penghasilan yang terkait. Biaya transaksi yang timbul dari**  
37 **transaksi ekuitas, selain biaya penerbitan instrumen ekuitas**  
38 **yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehan**

1 **badan usaha (yang dalam hal ini dicatat berdasarkan PSAK**  
2 **22), dicatat sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi**  
3 **manfaat pajak penghasilan yang terkait.**

4  
5 **32. Pengklasifikasian instrumen keuangan sebagai**  
6 **kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas menentukan apakah**  
7 **bunga, dividen, kerugian dan keuntungan yang terkait dengan**  
8 **instrumen tersebut diakui sebagai pendapatan atau beban dalam**  
9 **laporan laba rugi. Jadi, pembayaran dividen atas saham yang**  
10 **sepenuhnya diakui sebagai kewajiban, diakui sebagai beban**  
11 **sebagaimana pembayaran bunga atas obligasi. Demikian juga,**  
12 **keuntungan dan kerugian yang terkait dengan penebusan atau**  
13 **pembiayaan kembali kewajiban keuangan diakui dalam laporan**  
14 **laba rugi, sedangkan penebusan atau pembiayaan kembali**  
15 **instrumen ekuitas diakui sebagai perubahan ekuitas. Perubahan**  
16 **nilai wajar instrumen ekuitas tidak diakui dalam laporan**  
17 **keuangan.**

18  
19 **33. Entitas umumnya membayar berbagai biaya dalam**  
20 **penerbitan atau perolehan kembali instrumen ekuitasnya. Biaya**  
21 **tersebut antara lain berupa biaya registrasi dan komisi lain yang**  
22 **ditetapkan, biaya yang dibayarkan kepada penasehat hukum,**  
23 **akuntan, dan penasehat profesional lainnya, biaya percetakan**  
24 **dan materai. Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas**  
25 **dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi manfaat**  
26 **pajak penghasilan terkait), sepanjang biaya tersebut merupakan**  
27 **biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung**  
28 **dengan transaksi ekuitas, namun diabaikan jika tidak dapat**  
29 **diatribusikan secara langsung. Biaya transaksi ekuitas yang**  
30 **diabaikan tersebut diakui sebagai beban.**

31  
32 **34. Biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan**  
33 **instrumen keuangan majemuk dialokasikan pada komponen**  
34 **kewajiban dan ekuitas dari instrumen secara proporsional dengan**  
35 **alokasi hasil yang diperoleh. Biaya transaksi yang terkait dengan**  
36 **lebih dari satu transaksi (misalnya biaya yang timbul dari**  
37 **penawaran atas sejumlah saham dan pencatatan saham lainnya**  
38 **secara bersamaan di bursa) dialokasikan pada seluruh transaksi**

1 tersebut dengan menggunakan dasar alokasi yang rasional dan  
2 konsisten dengan transaksi serupa.

3  
4 35. Jumlah biaya transaksi yang dicatat sebagai pengurang  
5 ekuitas dalam suatu periode diungkapkan secara terpisah  
6 berdasarkan PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*. Jumlah  
7 pajak penghasilan terkait yang diakui secara langsung dalam  
8 ekuitas dimasukkan dalam jumlah agregat pajak penghasilan  
9 periode berjalan dan pajak penghasilan tangguhan yang  
10 ditambahkan atau dibebankan pada ekuitas, yang diungkapkan  
11 berdasarkan PSAK 46: *Akuntansi Pajak Penghasilan*.

12  
13 36. Dividen yang diklasifikasikan sebagai beban dapat  
14 disajikan dalam laporan laba rugi bersama dengan bunga atas  
15 kewajiban lainnya atau disajikan sebagai *item* yang terpisah.  
16 Sebagai tambahan dari ketentuan dalam Pernyataan ini,  
17 pengungkapan beban bunga dan dividen tunduk pada ketentuan  
18 dalam PSAK 1 dan PSAK 31: *Akuntansi Perbankan*. Dalam  
19 beberapa kondisi, karena adanya perbedaan antara beban bunga  
20 dan dividen yang terkait dengan hal-hal seperti pengurangan  
21 pajak (*tax deductibility*), maka akan lebih baik jika keduanya  
22 diungkapkan secara terpisah dalam laporan laba rugi.  
23 Pengungkapan pengaruh pajak dilakukan sesuai dengan PSAK  
24 46.

25  
26 37. Keuntungan dan kerugian yang terkait dengan  
27 perubahan nilai tercatat kewajiban keuangan diakui sebagai  
28 pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi meskipun  
29 keduanya berkaitan dengan instrumen yang mengandung hak  
30 residual atas aset entitas dalam pertukaran dengan kas atau  
31 aset keuangan lainnya (lihat paragraf 14 (b)). Sesuai dengan  
32 PSAK 1, entitas menyajikan keuntungan atau kerugian akibat  
33 pengukuran kembali instrumen keuangan tersebut secara  
34 terpisah dalam laporan rugi laba, jika pemisahan tersebut  
35 dianggap relevan untuk menjelaskan uraian kinerja entitas  
36 tersebut.

37  
38

1 **Saling hapus antar Aset keuangan dan Kewajiban**  
2 **keuangan (lihat juga paragraf PA38 dan PA39)**

3  
4 38. *Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling*  
5 *hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika,*  
6 *dan hanya jika, entitas:*

7 (a) *saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk*  
8 *melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui*  
9 *tersebut; dan*

10 (b) *berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk*  
11 *merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya*  
12 *secara simultan.*

13 *Dalam akuntansi untuk transfer atas aset keuangan yang*  
14 *tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan, maka*  
15 *entitas tidak boleh melakukan saling hapus aset keuangan*  
16 *yang ditransfer dan kewajiban terkait (lihat PSAK 55*  
17 *(revisi 2006) paragraf 36).*

18  
19 39. Pernyataan ini mensyaratkan penyajian aset keuangan  
20 dan kewajiban keuangan secara neto jika penyajian tersebut  
21 mencerminkan arus kas masa datang yang diharapkan entitas  
22 dari penyelesaian dua atau lebih instrumen keuangan yang  
23 terpisah. Jika entitas memiliki hak untuk menerima atau  
24 membayar suatu jumlah neto tertentu dan berniat untuk  
25 merealisikannya, maka entitas tersebut hanya memiliki satu  
26 aset keuangan atau satu kewajiban keuangan. Dalam situasi  
27 lain, aset keuangan dan kewajiban keuangan disajikan secara  
28 terpisah satu sama lain dan konsisten dengan karakteristik yang  
29 dimiliki, yaitu sebagai sumber daya atau sebagai kewajiban  
30 entitas.

31  
32 40. Saling hapus antar aset keuangan dan kewajiban  
33 keuangan yang diakui dan penyajian jumlah neto berbeda dengan  
34 penghentian pengakuan aset keuangan atau kewajiban  
35 keuangan. Sekalipun saling hapus tidak menimbulkan pengakuan  
36 keuntungan atau kerugian, penghentian pengakuan instrumen  
37 keuangan tidak hanya menyebabkan dikeluarkannya item dari  
38 neraca yang sebelumnya diakui, tetapi juga menimbulkan

1 pengakuan keuntungan atau kerugian.

2

3 41 Hak untuk melakukan saling hapus merupakan hak  
4 debitur yang berkekuatan hukum, baik dalam bentuk kontrak  
5 maupun cara lainnya, untuk menyelesaikan atau mengeliminasi  
6 seluruh atau sebagian jumlah yang dibayarkan kepada kreditor  
7 dengan cara membandingkan jumlah yang harus dibayarkan  
8 dengan piutang kepada kreditor yang bersangkutan. Dalam  
9 situasi yang tidak biasa, debitur memiliki hak secara hukum  
10 untuk membandingkan jumlah yang terutang dari pihak ketiga  
11 dengan jumlah piutang kepada kreditor sepanjang terdapat  
12 kesepakatan antara ketiga pihak yang terlibat yang secara jelas  
13 menetapkan hak debitur untuk melakukan saling hapus. Karena  
14 hak untuk melakukan saling hapus merupakan hak yang  
15 berkekuatan hukum, maka kondisi yang mendukung pengakuan  
16 hak ini dapat berbeda antara satu yurisdiksi hukum dengan  
17 yurisdiksi hukum lainnya, dan ketentuan hukum yang berlaku  
18 atas hubungan antara pihak yang terlibat perlu dipertimbangkan.

19

20 42. Adanya hak untuk memaksakan saling hapus atas aset  
21 keuangan dan kewajiban keuangan mempengaruhi hak dan  
22 kewajiban yang terkait dengan aset keuangan dan kewajiban  
23 keuangan, serta mungkin mempengaruhi eksposur entitas atas  
24 risiko kredit dan risiko likuiditas. Namun demikian, adanya hak  
25 tersebut, jika berdiri sendiri, bukan merupakan dasar yang  
26 memadai untuk melakukan saling hapus. Jika tidak ada niat  
27 untuk melaksanakan hak tersebut atau untuk menyelesaikan  
28 secara simultan, maka jumlah dan waktu dari arus kas entitas  
29 masa datang tidak terpengaruh. Jika entitas berniat untuk  
30 melaksanakan hak atau menyelesaikan secara simultan, maka  
31 penyajian aset dan kewajiban secara neto akan mencerminkan  
32 perkiraan jumlah dan waktu arus kas masa datang secara lebih  
33 memadai, demikian juga risiko dari arus kas yang terekspos.  
34 Niat oleh satu atau kedua belah pihak untuk menyelesaikan  
35 secara neto tanpa hak yang berkekuatan hukum tidaklah  
36 memadai untuk membenarkan saling hapus tersebut, karena  
37 hak dan kewajiban yang terkait dengan aset keuangan dan  
38 kewajiban keuangan individual tidak berubah.

1 43. Niat entitas terkait dengan penyelesaian aset dan  
2 kewajiban tertentu dapat dipengaruhi oleh praktik-praktik usaha  
3 yang normal, ketentuan di pasar uang dan situasi lainnya yang  
4 dapat membatasi kemampuan entitas untuk melakukan  
5 penyelesaian secara neto atau penyelesaian secara simultan.  
6 Jika entitas memiliki hak untuk saling hapus, namun entitas tidak  
7 berniat menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset  
8 dan menyelesaikan kewajiban secara simultan, maka pengaruh  
9 hak tersebut terhadap eksposur risiko kredit entitas diungkapkan  
10 sesuai paragraf 72.

11

12 44. Penyelesaian dua instrumen keuangan secara simultan  
13 mungkin terjadi melalui, sebagai contoh, operasional lembaga  
14 kliring dalam pasar uang yang terorganisir atau pertukaran  
15 langsung. Pada situasi seperti ini, akibatnya arus kas akan setara  
16 dengan suatu jumlah neto tertentu dan tidak ada eksposur risiko  
17 kredit dan risiko likuiditas. Pada situasi lain, entitas mungkin  
18 menyelesaikan dua instrumen dengan menerima dan membayar  
19 dengan jumlah terpisah, yang menyebabkan entitas memiliki  
20 eksposur risiko kredit untuk seluruh jumlah aset atau risiko  
21 likuiditas untuk seluruh jumlah kewajiban. Eksposur risiko seperti  
22 itu mungkin bersifat signifikan sekalipun dalam waktu singkat.  
23 Oleh karena itu, realisasi aset keuangan dan penyelesaian  
24 kewajiban keuangan diperlakukan sebagai terjadi secara  
25 simultan hanya jika kedua transaksi tersebut terjadi pada saat  
26 yang sama.

27

28 45. Kondisi-kondisi yang ditetapkan dalam paragraf 38  
29 umumnya tidak dapat dipenuhi dan saling hapus biasanya tidak  
30 tepat jika:

- 31 (a) beberapa instrumen keuangan yang berbeda digunakan  
32 untuk meniru fitur-fitur yang terdapat dalam instrumen  
33 keuangan tunggal (instrumen sintetis);  
34 (b) aset keuangan dan kewajiban keuangan berasal dari  
35 instrumen keuangan dengan eksposur risiko utama yang  
36 sama (sebagai contoh, aset dan kewajiban dalam portfolio  
37 kontrak *forward* atau instrumen derivatif lainnya) tetapi  
38 melibatkan pihak lawan yang berbeda;

- 1 (c) aset keuangan atau aset lainnya digadaikan sebagai agunan  
 2 untuk kewajiban keuangan yang bersifat *non recourse*;  
 3 (d) aset keuangan ditempatkan dalam perwalian oleh debitur  
 4 untuk keperluan pelunasan kewajiban tanpa aset tersebut  
 5 diterima oleh kreditur pada saat penyelesaian kewajiban  
 6 (sebagai contoh, pembentukan *sinking fund*); atau  
 7 (e) Kewajiban yang timbul akibat dari kejadian yang  
 8 menyebabkan kerugian diperkirakan dapat dipulihkan  
 9 melalui pihak ketiga dengan klaim terhadap kontrak  
 10 asuransi.

11  
 12 46. Entitas yang melakukan sejumlah transaksi instrumen  
 13 keuangan dengan satu pihak lawan mungkin melakukan  
 14 "kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto" (*master*  
 15 *netting arrangement*) dengan pihak lawan tersebut. Perjanjian  
 16 tersebut menetapkan penyelesaian secara neto untuk seluruh  
 17 instrumen keuangan yang tercakup dalam perjanjian jika terjadi  
 18 wanprestasi (*default*), atau berakhirnya, salah satu kontrak.  
 19 Kesepakatan ini umumnya digunakan oleh institusi keuangan  
 20 untuk melindungi dari kerugian yang timbul jika terjadi kepailitan  
 21 atau situasi lain yang menyebabkan pihak lawan tidak dapat  
 22 memenuhi kewajibannya. Kesepakatan induk untuk  
 23 menyelesaikan secara neto umumnya menciptakan hak saling  
 24 hapus yang hanya dapat dipaksakan dan mempengaruhi realisasi  
 25 atau penyelesaian aset keuangan dan kewajiban keuangan  
 26 secara individual jika terjadi wanprestasi atau situasi lain yang  
 27 tidak diperkirakan terjadi dalam situasi bisnis yang normal.  
 28 Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto tidak  
 29 dapat dijadikan dasar untuk saling hapus, kecuali kedua kriteria  
 30 dalam paragraf 38 terpenuhi. Jika aset keuangan dan kewajiban  
 31 keuangan yang mengikuti kesepakatan induk untuk  
 32 menyelesaikan secara neto tidak saling hapus, maka dampak  
 33 kesepakatan tersebut atas eksposur risiko kredit entitas  
 34 diungkapkan sesuai paragraf 72.

## 1 PENGUNGKAPAN

2  
 3 47. Tujuan dari pengungkapan yang diatur oleh Pernyataan  
 4 ini adalah untuk menyediakan informasi guna meningkatkan  
 5 pemahaman mengenai signifikansi instrumen keuangan terhadap  
 6 posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas, serta membantu  
 7 penilaian jumlah, waktu, dan tingkat kepastian arus kas masa  
 8 datang yang terkait dengan instrumen tersebut.

9  
 10 48. Transaksi dalam instrumen keuangan mungkin  
 11 mengakibatkan entitas menanggung atau mentransfer kepada  
 12 pihak lain satu atau lebih risiko keuangan sebagaimana diuraikan  
 13 di bawah ini. Pengungkapan yang dipersyaratkan menyediakan  
 14 informasi untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam  
 15 menilai tingkat risiko yang terkait dengan instrumen keuangan.

16 (a) **Risiko pasar** terdiri dari tiga jenis risiko:

17 (i) **risiko mata uang** adalah risiko fluktuasi nilai instrumen  
 18 keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata  
 19 uang asing.

20 (ii) **risiko suku bunga atas nilai wajar** adalah risiko  
 21 fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan  
 22 perubahan suku bunga pasar.

23 (iii) **risiko harga** adalah risiko fluktuasi nilai instrumen  
 24 keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar,  
 25 terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan  
 26 oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual  
 27 atau penerbitnya atau faktor-faktor yang  
 28 mempengaruhi seluruh instrumen yang  
 29 diperdagangkan di pasar.

30 Risiko pasar tidak hanya mencakup potensi kerugian tapi  
 31 juga potensi keuntungan.

32 (b) **Risiko kredit** adalah risiko dimana salah satu pihak atas  
 33 instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya  
 34 dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

35 (c) **Risiko likuiditas** (juga dikenal sebagai risiko pendanaan)  
 36 adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam  
 37 memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait  
 38 dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin

1 timbul akibat ketidakmampuan entitas untuk menjual aset  
 2 keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai  
 3 wajarnya.  
 4 (d) **Risiko suku bunga atas arus kas** adalah risiko dimana  
 5 arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan  
 6 berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada  
 7 kasus instrumen utang dengan suku bunga mengambang,  
 8 sebagai contoh, fluktuasi tersebut mengakibatkan  
 9 perubahan dalam suku bunga efektif dari instrumen  
 10 keuangan, biasanya tanpa diikuti perubahan nilai wajar  
 11 instrumen tersebut.

### 13 **Format, Tempat, dan Kelompok Instrumen Keuangan**

15 49. Pernyataan ini tidak mengatur format dari informasi  
 16 yang dipersyaratkan untuk diungkapkan atau tempatnya dalam  
 17 laporan keuangan. Sepanjang informasi yang dipersyaratkan  
 18 telah disajikan dalam laporan keuangan, maka tidak perlu  
 19 disajikan kembali dalam catatan atas laporan keuangan.  
 20 Pengungkapan dapat mencakup kombinasi dari penjelasan  
 21 secara narasi dan data kuantitatif, sepanjang dianggap sesuai  
 22 dengan sifat instrumen tersebut serta signifikansinya bagi  
 23 entitas.

25 50. Penentuan tingkat rincian yang diungkapkan mengenai  
 26 instrumen keuangan tertentu membutuhkan pertimbangan  
 27 (*judgement*) dengan memperhatikan signifikansi instrumen  
 28 tersebut. Adalah penting untuk menyeimbangkan antara  
 29 pengungkapan rincian informasi secara berlebihan yang mungkin  
 30 tidak bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan sehingga  
 31 membebani laporan keuangan dengan pengungkapan informasi  
 32 secara besaran sehingga mengaburkan informasi penting.  
 33 Sebagai contoh, ketika entitas merupakan pihak yang terkait  
 34 dengan sejumlah besar instrumen keuangan yang memiliki  
 35 karakteristik serupa dan tidak satu pun dari kontrak tersebut  
 36 yang bersifat material secara individual, maka instrumen  
 37 keuangan tersebut cukup disajikan dalam bentuk ikhtisar per  
 38 kelompok instrumen. Di lain pihak, informasi mengenai

1 instrumen keuangan individual mungkin menjadi penting ketika,  
 2 misalnya, instrumen tersebut merupakan komponen yang  
 3 material dalam struktur permodalan entitas yang bersangkutan.  
 4  
 5 51. Manajemen entitas mengklasifikasikan instrumen  
 6 keuangan dalam beberapa kelompok sesuai sifat dari informasi  
 7 yang diungkapkan, dengan mempertimbangkan beberapa hal  
 8 seperti karakteristik instrumen tersebut dan dasar pengukuran  
 9 yang telah digunakan. Secara umum, pengelompokan tersebut  
 10 membedakan *item* yang diukur pada biaya perolehan atau biaya  
 11 perolehan yang diamortisasi dengan *item* yang diukur pada nilai  
 12 wajar. Informasi yang memadai disediakan untuk  
 13 memungkinkan dilakukannya rekonsiliasi terhadap *item* yang  
 14 relevan dalam neraca. Ketika entitas merupakan salah satu  
 15 pihak dari instrumen keuangan yang tidak termasuk dalam ruang  
 16 lingkup Pernyataan ini, maka instrumen tersebut membentuk  
 17 satu atau beberapa kelompok aset keuangan atau kewajiban  
 18 keuangan yang terpisah dari kelompok instrumen yang termasuk  
 19 dalam ruang lingkup Pernyataan ini. Pengungkapan instrumen  
 20 keuangan tersebut diatur dalam PSAK yang lain.

### 22 **Kebijakan Manajemen Risiko dan Aktivitas Lindung Nilai**

24 52. **Entitas menjabarkan tujuan dan kebijakan**  
 25 **manajemen risiko keuangannya, termasuk kebijakan**  
 26 **lindung nilai atas setiap jenis utama dari prakiraan**  
 27 **transaksi dalam hal akuntansi lindung nilai digunakan.**

29 53. Sebagai tambahan atas penyediaan informasi yang  
 30 spesifik mengenai saldo dan transaksi tertentu yang terkait  
 31 dengan instrumen keuangan, entitas menjelaskan sejauh mana  
 32 instrumen keuangan tersebut digunakan, risiko terkait, dan  
 33 sasaran usaha yang dicapai. Penjelasan mengenai kebijakan  
 34 manajemen dalam mengendalikan risiko yang terkait dengan  
 35 instrumen keuangan harus memuat kebijakan yang menyangkut  
 36 hal-hal seperti lindung nilai atas eksposur risiko, upaya  
 37 penghindaran konsentrasi risiko yang berlebihan, dan  
 38 persyaratan mengenai agunan guna mengurangi risiko kredit.

- 1 Penjelasan tersebut memberikan tambahan perspektif berharga  
2 yang independen terhadap instrumen tertentu yang dimiliki atau  
3 yang belum jatuh tempo pada waktu tertentu.

4  
5 **54. Entitas mengungkapkan secara terpisah hal-hal**  
6 **berikut ini untuk lindung nilai yang ditetapkan atas nilai**  
7 **wajar, atas arus kas, dan atas investasi bersih dalam**  
8 **operasi luar negeri (seperti didefinisikan dalam PSAK 55**  
9 **(revisi 2006):**

- 10 (a) penjelasan mengenai lindung nilai;  
11 (b) penjelasan mengenai instrumen keuangan yang  
12 ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dan nilai  
13 wajarnya pada tanggal neraca;  
14 (c) sifat dari risiko yang dilindung nilai; dan  
15 (d) untuk lindung nilai atas arus kas, periode arus kas  
16 diperkirakan terjadi, saat arus kas tersebut  
17 diperkirakan mempengaruhi laporan laba rugi, dan  
18 penjelasan mengenai setiap prakiraan transaksi yang  
19 sebelumnya telah menggunakan akuntansi lindung  
20 nilai namun transaksi tersebut tidak diperkirakan  
21 akan terjadi lagi.

22  
23 **55. Jika keuntungan atau kerugian dari instrumen**  
24 **lindung nilai dalam lindung nilai atas arus kas telah diakui**  
25 **secara langsung dalam ekuitas melalui laporan perubahan**  
26 **ekuitas, maka entitas mengungkapkan hal-hal sebagai**  
27 **berikut:**

- 28 (a) jumlah yang telah diakui dalam ekuitas selama  
29 periode berjalan;  
30 (b) jumlah yang telah dikeluarkan dari ekuitas dan  
31 dimasukkan dalam laporan laba rugi untuk periode  
32 berjalan; dan  
33 (c) jumlah yang telah dikeluarkan dari ekuitas selama  
34 periode berjalan dan dimasukkan dalam pengukuran  
35 awal atas biaya perolehan atau nilai tercatat lainnya  
36 dari aset non keuangan atau kewajiban non keuangan  
37 dalam prakiraan transaksi yang kemungkinan besar  
38 terjadi yang dilindung nilai.

## 1 **Persyaratan, Kondisi, dan Kebijakan Akuntansi**

2  
3 **56. Untuk setiap kelompok aset keuangan, kewajiban**  
4 **keuangan, dan instrumen ekuitas, entitas mengungkapkan:**  
5 (a) informasi mengenai cakupan dan sifat instrumen  
6 keuangan, termasuk persyaratan dan kondisi yang  
7 bersifat signifikan yang dapat mempengaruhi jumlah,  
8 waktu, dan tingkat kepastian arus kas di masa datang;  
9 dan  
10 (b) kebijakan dan metode akuntansi yang digunakan,  
11 termasuk kriteria pengakuan dan dasar pengukuran  
12 yang diterapkan.

13  
14 **57. Sebagai bagian dari pengungkapan kebijakan**  
15 **akuntansi, entitas mengungkapkan, untuk setiap kategori**  
16 **aset keuangannya, apakah pembelian dan penjualan aset**  
17 **keuangan secara reguler dicatat pada tanggal transaksi**  
18 **atau pada tanggal penyelesaian (lihat PSAK 55 (revisi**  
19 **2006), paragraf 38).**

20  
21 **58. Persyaratan dan kondisi kontraktual instrumen**  
22 **keuangan mempengaruhi jumlah, waktu, dan tingkat kepastian**  
23 **penerimaan dan pembayaran kas di masa datang oleh pihak-**  
24 **pihak yang terkait dengan instrumen tersebut. Jika instrumen**  
25 **keuangan bersifat signifikan, baik secara individual maupun secara**  
26 **kelompok, terhadap posisi keuangan entitas atau hasil operasinya**  
27 **di masa datang, maka seluruh persyaratan dan kondisi instrumen**  
28 **tersebut diungkapkan. Jika tidak ada instrumen yang secara**  
29 **individual signifikan terhadap arus kas entitas di masa datang,**  
30 **maka karakteristik yang penting dari instrumen tersebut**  
31 **dijelaskan dengan mengacu pada kelompok yang tepat dari**  
32 **instrumen serupa.**

33  
34 **59. Jika instrumen keuangan dimiliki atau diterbitkan oleh**  
35 **entitas, baik secara individual atau sebagai sebuah kelompok,**  
36 **menimbulkan eksposur yang berpotensi signifikan terhadap**  
37 **risiko yang dijelaskan dalam paragraf 48, maka persyaratan**  
38 **dan kondisi yang perlu diungkapkan mencakup:**

- 1 (a) jumlah pokok, yang ditetapkan, nominal atau jumlah lain
- 2 yang serupa, yang bagi beberapa instrumen derivatif,
- 3 seperti swap suku bunga (*interest rate swaps*), mungkin
- 4 merupakan jumlah (disebut juga jumlah nosional) yang
- 5 menjadi dasar bagi pembayaran di masa datang;
- 6 (b) tanggal jatuh tempo, tanggal kadaluwarsa atau tanggal
- 7 pelaksanaan;
- 8 (c) opsi untuk penyelesaian dipercepat yang dimiliki salah satu
- 9 pihak dari instrumen tersebut, termasuk periode atau
- 10 tanggal dimana opsi dapat dilaksanakan dan harga
- 11 pelaksanaan atau kisaran harga;
- 12 (d) opsi yang dimiliki salah satu pihak atas instrumen untuk
- 13 mengkonversi, atau menukarkan instrumen tersebut dengan
- 14 instrumen keuangan lain atau dengan aset atau kewajiban
- 15 lain, termasuk periode atau tanggal dimana opsi dapat
- 16 dilaksanakan, dan rasio konversi atau rasio penukaran;
- 17 (e) jumlah dan waktu dari penerimaan atau pembayaran kas
- 18 di masa datang yang dijadualkan atas jumlah pokok
- 19 instrumen tersebut, termasuk pembayaran angsuran dan
- 20 dana pelunasan atau ketentuan serupa;
- 21 (f) tingkat atau jumlah bunga yang ditetapkan, dividen, atau
- 22 pengembalian lain secara periodik atas jumlah pokok dan
- 23 waktu pembayaran tersebut;
- 24 (g) agunan yang dimiliki, dalam hal aset keuangan, atau
- 25 digadaikan, dalam hal kewajiban keuangan;
- 26 (h) mata uang yang digunakan untuk penerimaan atau
- 27 pembayaran, dalam hal arus kas instrumen
- 28 didenominasikan dalam mata uang yang berbeda dari mata
- 29 uang fungsional entitas;
- 30 (i) informasi yang dijelaskan dalam *item* (a) sampai (h) untuk
- 31 instrumen yang diperoleh melalui pertukaran, dalam hal
- 32 instrumen yang membutuhkan pertukaran; dan
- 33 (j) setiap kondisi instrumen atau perjanjian (*covenant*) terkait,
- 34 yang jika dilanggar, akan secara signifikan mengubah
- 35 persyaratan-persyaratan lainnya (sebagai contoh, rasio
- 36 maksimal utang terhadap ekuitas yang diperkenankan dalam
- 37 suatu perjanjian obligasi, yang jika dilanggar, akan
- 38 mengakibatkan jumlah pokok keseluruhan obligasi jatuh

- 1 tempo dan harus segera dibayar).
- 2
- 3 60. Jika penyajian instrumen keuangan dalam neraca
- 4 berbeda dari bentuk hukum instrumennya, maka entitas
- 5 diharapkan menjelaskan dalam catatan atas laporan keuangan
- 6 mengenai sifat dari instrumen tersebut.
- 7
- 8 61. Manfaat informasi tentang cakupan dan sifat instrumen
- 9 keuangan akan meningkat jika informasi tersebut menegaskan
- 10 setiap hubungan antara instrumen individual yang secara
- 11 signifikan dapat mempengaruhi jumlah, waktu, atau tingkat
- 12 kepastian arus kas entitas di masa datang. Sebagai contoh,
- 13 pengungkapan hubungan lindung nilai mungkin sama pentingnya
- 14 dengan pengungkapan pembelian opsi jual atas investasi saham
- 15 yang dimiliki entitas. Sejauh mana suatu eksposur risiko
- 16 dipengaruhi oleh hubungan antara aset dan kewajiban dapat
- 17 diketahui pengguna laporan keuangan dari beragam jenis
- 18 informasi yang dijelaskan dalam paragraf 59, namun dalam
- 19 beberapa situasi dibutuhkan pengungkapan lebih lanjut.
- 20
- 21 62. Sesuai PSAK 1, entitas mengungkapkan seluruh
- 22 kebijakan akuntansi yang signifikan, termasuk prinsip umum
- 23 yang digunakan dan metode penerapan prinsip tersebut atas
- 24 transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang terjadi dalam kegiatan
- 25 usaha entitas. Dalam hal instrumen keuangan, pengungkapan
- 26 tersebut mencakup:
- 27 (a) kriteria yang diterapkan untuk menentukan waktu
- 28 pengakuan aset keuangan atau kewajiban keuangan dan
- 29 waktu penghentian pengakuan;
- 30 (b) dasar pengukuran yang diterapkan untuk aset keuangan
- 31 dan kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal dan
- 32 setelahnya; dan
- 33 (c) dasar pengakuan dan pengukuran pendapatan dan beban
- 34 yang timbul dari aset keuangan dan kewajiban keuangan.
- 35
- 36 **Risiko Tingkat Bunga**
- 37
- 38 63. Untuk setiap klasifikasi aset keuangan dan

- 1 ***kewajiban keuangan, entitas mengungkapkan informasi***
- 2 ***mengenai eksposur risiko suku bunga, termasuk:***
- 3 ***(a) tanggal penyesuaian atau tanggal jatuh tempo***
- 4 ***kontraktual, mana yang lebih dahulu; dan***
- 5 ***(b) suku bunga efektif, jika memungkinkan.***

6

7 64. Entitas menyediakan informasi tentang eksposur atas

8 pengaruh perubahan suku bunga yang berlaku dimasa datang.

9 Perubahan suku bunga pasar berdampak langsung terhadap

10 arus kas kontraktual yang ditetapkan terkait dengan beberapa

11 aset keuangan dan kewajiban keuangan (*cash flow interest*

12 *rate risk*) dan terhadap nilai wajar dari aset keuangan dan

13 kewajiban keuangan lainnya (*fair value interest rate risk*).

14

15 65. Informasi mengenai tanggal jatuh tempo (atau tanggal

16 penyesuaian jika lebih awal) mengindikasikan masa berlakunya

17 suku bunga yang telah ditetapkan dan informasi mengenai suku

18 bunga efektif mengindikasikan penetapan suku bunga yang

19 ditetapkan tersebut. Pengungkapan informasi ini merupakan

20 dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi

21 eksposur risiko suku bunga atas nilai wajar, dan dengan demikian,

22 potensi keuntungan atau kerugiannya. Untuk instrumen yang

23 disesuaikan terhadap suku bunga pasar sebelum jatuh tempo,

24 pengungkapan mengenai periode sampai penyesuaian

25 berikutnya lebih penting dibanding pengungkapan periode jatuh

26 tempo.

27

28 66. Untuk melengkapi informasi mengenai tanggal

29 penyesuaian dan tanggal jatuh tempo kontraktual, entitas dapat

30 memilih untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggal

31 penyesuaian dan tanggal jatuh tempo yang diperkirakan, jika

32 tanggal-tanggal tersebut berbeda secara signifikan dari tanggal-

33 tanggal yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai contoh,

34 informasi tersebut mungkin secara khusus relevan jika entitas

35 dapat memprediksi, dengan tingkat keyakinan yang wajar, jumlah

36 yang harus dibayarkan untuk melunasi pinjaman hipotik

37 berbunga tetap sebelum jatuh temponya, dan entitas

38 menggunakan informasi ini sebagai dasar bagi pengelolaan

- 1 eksposur risiko suku bunga. Informasi tambahan meliputi
- 2 pengungkapan yang didasarkan kepada ekspektasi manajemen
- 3 atas peristiwa masa datang dan penjelasan tentang asumsi yang
- 4 dibuat mengenai tanggal penyesuaian atau tanggal jatuh tempo,
- 5 serta penjelasan mengapa asumsi tersebut berbeda dari tanggal
- 6 kontraktual.

7

8 67. Entitas mengindikasikan aset keuangan dan kewajiban

9 keuangan yang:

- 10 (a) terekspos terhadap risiko suku bunga atas nilai wajar,
- 11 misalnya aset keuangan dan kewajiban keuangan dengan
- 12 suku bunga tetap;
- 13 (b) terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas, misalnya
- 14 aset keuangan dan kewajiban keuangan dengan suku bunga
- 15 mengambang yang disesuaikan ketika terjadi perubahan
- 16 suku bunga pasar; dan
- 17 (c) tidak secara langsung terekspos terhadap risiko suku bunga,
- 18 misalnya beberapa investasi dalam instrumen ekuitas.

19

20 68. Ketentuan dalam paragraf 63 (b) berlaku untuk obligasi,

21 surat utang, pinjaman, dan instrumen keuangan serupa yang

22 melibatkan pembayaran di masa datang sebagai bentuk

23 pengembalian investasi pada pemegang instrumen keuangan

24 tersebut dan sebagai biaya bagi penerbit yang mencerminkan

25 nilai waktu dari uang. Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi

26 instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas

27 dan instrumen derivatif yang suku bunga efektifnya tidak dapat

28 ditentukan. Sebagai contoh, meskipun instrumen seperti derivatif

29 suku bunga (termasuk *swaps*, *forward rate agreements*, dan

30 opsi) terekspos terhadap risiko nilai wajar atau risiko arus kas

31 yang timbul akibat perubahan suku bunga pasar, pengungkapan

32 suku bunga efektifnya tidak dipersyaratkan. Sebaliknya, jika

33 entitas menyediakan informasi suku bunga efektif, maka entitas

34 harus mengungkapkan pengaruh suku bunga tersebut terhadap

35 eksposur risiko suku bunga terkait dengan transaksi lindung nilai,

36 seperti swap suku bunga.

1 69. Entitas dapat terekspos risiko suku bunga sebagai akibat  
2 dari transaksi yang tidak menimbulkan pengakuan aset  
3 keuangan atau kewajiban keuangan dalam neraca. Dalam situasi  
4 tersebut, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan  
5 pengguna laporan keuangan untuk memahami sifat dan cakupan  
6 eksposur tersebut. Sebagai contoh, jika entitas memiliki  
7 komitmen untuk meminjamkan sejumlah dana dengan suku  
8 bunga tetap, maka pengungkapan yang dilakukan umumnya  
9 meliputi nilai pokok pinjaman, suku bunga, dan jangka waktu  
10 sampai jatuh tempo terhadap jumlah yang dipinjamkan serta  
11 ketentuan signifikan lainnya yang berpengaruh terhadap eksposur  
12 risiko suku bunga.

13  
14 70. Sifat bisnis suatu entitas dan cakupan aktivitas entitas  
15 tersebut dalam instrumen keuangan akan menentukan apakah  
16 informasi risiko suku bunga akan disajikan dalam bentuk narasi,  
17 tabel, atau kombinasi dari keduanya. Jika entitas memiliki beragam  
18 instrumen keuangan yang terekspos risiko suku bunga atas nilai  
19 wajar atau risiko suku bunga atas arus kas, maka dalam penyajian  
20 tersebut entitas dapat menggunakan satu atau lebih pendekatan  
21 berikut:

22 (a) Nilai tercatat instrumen keuangan yang terekspos risiko suku  
23 bunga dapat disajikan dalam bentuk tabel, berdasarkan  
24 kelompok jatuh tempo sesuai kontrak atau kelompok yang  
25 akan disesuaikan dalam kurun waktu berikut ini setelah  
26 tanggal neraca:

- 27 (i) satu tahun atau kurang;
- 28 (ii) lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun;
- 29 (iii) lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari tiga tahun;
- 30 (iv) lebih dari tiga tahun tapi tidak lebih dari empat tahun;
- 31 (v) lebih dari empat tahun tapi tidak lebih dari lima tahun;
- 32 dan
- 33 (vi) lebih dari lima tahun.

34 (b) Jika kinerja entitas dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat  
35 eksposur risiko suku bunga atau perubahan tingkat eksposur  
36 tersebut, maka dianjurkan untuk mengungkapkan informasi  
37 yang lebih rinci. Entitas seperti bank dapat mengungkapkan,  
38 sebagai contoh, pengelompokan secara terpisah untuk nilai

1 tercatat dari instrumen keuangan yang jatuh tempo sesuai  
2 kontrak atau akan disesuaikan dalam kurun waktu berikut  
3 ini:

- 4 (i) satu bulan atau kurang setelah tanggal neraca;
- 5 (ii) lebih dari satu bulan tapi tidak lebih dari tiga bulan setelah  
6 tanggal neraca; dan
- 7 (iii) lebih dari tiga bulan tapi tidak lebih dari dua belas bulan  
8 setelah tanggal neraca.

9 (c) Sejalan dengan hal tersebut, entitas dapat mengindikasikan  
10 eksposur risiko suku bunga atas arus kas melalui tabel yang  
11 mengindikasikan nilai tercatat agregat suatu kelompok aset  
12 keuangan dan kewajiban keuangan dengan suku bunga  
13 mengambang yang akan jatuh tempo pada waktu yang  
14 bervariasi di masa datang.

15 (d) Informasi suku bunga dapat diungkapkan untuk instrumen  
16 keuangan individual. Sebagai alternatif, suku bunga rata-  
17 rata tertimbang atau rentang suku bunga dapat disajikan untuk  
18 setiap kelompok instrumen keuangan.

19 Entitas dapat mengelompokkan secara terpisah kelompok  
20 instrumen keuangan yang didenominasikan dalam mata uang yang  
21 berbeda atau memiliki risiko kredit yang berbeda secara  
22 substansial, jika faktor-faktor tersebut menyebabkan instrumen  
23 memiliki suku bunga efektif yang berbeda secara substansial.

24  
25 71. Dalam situasi tertentu, entitas dapat menyediakan  
26 informasi yang berguna mengenai eksposur risiko suku bunga  
27 dengan cara menjelaskan pengaruh perubahan hipotesis atas suku  
28 bunga pasar terhadap nilai wajar instrumen keuangan dan  
29 keuntungan atau kerugian serta arus kas di masa datang.  
30 Informasi tersebut dapat didasarkan pada, sebagai contoh, asumsi  
31 perubahan suku bunga pasar sebesar satu persen (100 basis poin)  
32 pada tanggal neraca. Pengaruh perubahan suku bunga mencakup  
33 perubahan atas pendapatan bunga dan beban bunga yang terkait  
34 dengan instrumen keuangan dengan bunga mengambang serta  
35 keuntungan atau kerugian akibat dari perubahan nilai wajar  
36 instrumen dengan bunga tetap. Sensitivitas suku bunga yang  
37 dilaporkan mungkin terbatas pada dampak langsung perubahan  
38 suku bunga terhadap instrumen keuangan dengan bunga yang

1 diakui pada tanggal neraca, karena dampak tidak langsung  
2 perubahan sukubunga di pasar uang dan di masing-masing entitas  
3 umumnya tidak dapat diprediksi secara handal. Ketika informasi  
4 mengenai sensitivitas suku bunga ini diungkapkan, entitas harus  
5 menjelaskan dasar-dasar yang digunakan dalam menyediakan  
6 informasi tersebut, termasuk setiap asumsi signifikan yang  
7 digunakan.

### 9 Risiko Kredit

11 **72. Untuk setiap kelompok aset keuangan dan**  
12 **eksposur kredit lainnya, entitas mengungkapkan informasi**  
13 **mengenai eksposur risiko kredit, termasuk:**

- 14 (a) jumlah yang paling mewakili nilai maksimal eksposur  
15 risiko kredit pada tanggal neraca, tanpa  
16 memperhitungkan nilai wajar dari setiap agunan,  
17 dalam hal pihak lawan tidak mampu memenuhi  
18 kewajibannya atas instrumen keuangan; dan  
19 (b) konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

21 **73.** Entitas menyediakan informasi yang terkait dengan risiko  
22 kredit untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan menilai  
23 sejauh mana dampak kegagalan pihak lawan dalam memenuhi  
24 kewajibannya akan mengurangi arus kas masuk di masa datang  
25 dari aset keuangan yang diakui pada tanggal neraca atau  
26 menimbulkan arus kas keluar akibat eksposur kredit lainnya  
27 (seperti *credit derivative* atau penerbitan jaminan untuk  
28 kewajiban pihak ketiga). Kegagalan tersebut menambah jumlah  
29 kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi entitas. Paragraf  
30 72 tidak mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan penilaian  
31 tentang kemungkinan terjadinya kerugian di masa datang.

33 **74.** Tujuan pengungkapan jumlah yang terekspos risiko  
34 kredit tanpa mempertimbangkan potensi pengembalian dari  
35 realisasi agunan (maksimum eksposur risiko kredit entitas)  
36 adalah:

- 37 (a) untuk menyediakan ukuran yang konsisten atas jumlah yang  
38 terekspos risiko kredit dari aset keuangan dan eksposur

- 1 kredit lainnya kepada pengguna laporan keuangan; dan  
2 (b) untuk memperhitungkan kemungkinan bahwa eksposur  
3 kerugian maksimal mungkin berbeda dari nilai tercatat aset  
4 keuangan yang diakui pada tanggal neraca.

6 **75.** Dalam kasus aset keuangan terekspos risiko kredit,  
7 nilai tercatat aset pada neraca setelah dikurangi cadangan  
8 kerugian, biasanya mencerminkan jumlah yang terekspos risiko  
9 kredit. Sebagai contoh, dalam kasus swap suku bunga yang  
10 dicatat pada nilai wajar, jumlah eksposur kerugian maksimal  
11 pada tanggal neraca umumnya adalah sebesar nilai tercatat  
12 karena jumlah tersebut mencerminkan biaya perolehan, pada  
13 suku bunga pasar yang berlaku, sebagai pengganti *swap* tersebut  
14 jika terjadi wanprestasi. Pada situasi seperti ini, tidak diperlukan  
15 pengungkapan tambahan melebihi apa yang disajikan dalam  
16 neraca. Sebaliknya, potensi kerugian maksimal entitas atas  
17 sejumlah instrumen keuangan dapat secara signifikan berbeda  
18 dari nilai tercatat instrumen keuangan tersebut atau dari jumlah  
19 yang diungkapkan lainnya, seperti nilai wajar atau nilai pokok.  
20 Dalam situasi seperti ini, diperlukan pengungkapan tambahan  
21 untuk memenuhi ketentuan paragraf 72 (a).

23 **76.** Aset keuangan yang memiliki hak yang berkekuatan  
24 hukum untuk melakukan saling hapus dengan kewajiban  
25 keuangan, tidak boleh disajikan dalam neraca secara neto,  
26 kecuali penyelesaian akan dilakukan secara neto atau secara  
27 simultan. Namun demikian, entitas mengungkapkan keberadaan  
28 hak secara hukum untuk melakukan saling hapus ketika  
29 menyajikan informasi sesuai paragraf 72. Sebagai contoh, ketika  
30 entitas berhak menerima hasil dari realisasi aset keuangan  
31 sebelum penyelesaian atas kewajiban keuangan yang jumlahnya  
32 setara atau lebih dari jumlah yang secara hukum entitas tersebut  
33 berhak untuk saling hapus, maka entitas dapat melaksanakan  
34 hak saling hapus tersebut untuk menghindari terjadinya kerugian  
35 akibat wanprestasi dari pihak lawan. Namun, jika entitas tersebut  
36 merespon atau akan merespon terjadinya wanprestasi tersebut  
37 dengan memperpanjang masa jatuh tempo aset keuangannya,  
38 maka eksposur risiko kredit akan terjadi jika persyaratan yang

1 direvisi tersebut mengakibatkan tertundanya waktu penagihan  
 2 aset keuangan melebihi tanggal penyelesaian kewajiban yang  
 3 telah ditetapkan. Untuk menginformasikan kepada pengguna  
 4 laporan keuangan tentang sejauh mana eksposur risiko kredit  
 5 pada waktu tertentu telah dikurangi, entitas mengungkapkan  
 6 keberadaan dan pengaruh dari hak untuk saling hapus ketika  
 7 aset keuangan tersebut diperkirakan dapat ditagih sesuai  
 8 persyaratannya. Ketika kewajiban keuangan yang ditetapkan  
 9 dapat saling hapus, akan diselesaikan mendahului penyelesaian  
 10 aset keuangannya, maka entitas terekspos pada risiko kredit  
 11 sejumlah nilai tercatat dari aset keuangan tersebut jika pihak  
 12 lawan wanprestasi setelah entitas menyelesaikan kewajiban  
 13 keuangannya.

14  
 15 77. Entitas dapat menyepakati satu atau lebih kesepakatan  
 16 induk penyelesaian secara neto untuk mengurangi eksposur  
 17 terhadap kerugian kredit, namun tidak memenuhi kriteria saling  
 18 hapus. Jika kesepakatan induk penyelesaian secara neto secara  
 19 signifikan mengurangi risiko kredit terkait dengan aset keuangan  
 20 yang tidak saling hapus dengan kewajiban keuangan yang  
 21 berasal dari pihak lawan yang sama, maka entitas tersebut  
 22 menyediakan informasi tambahan guna menjelaskan dampak  
 23 dari kesepakatan tersebut. Pengungkapan yang dilakukan  
 24 memuat:

25 (a) risiko kredit terkait dengan aset keuangan yang menjadi  
 26 bagian dari kesepakatan induk penyelesaian secara neto  
 27 hanya dapat dihapuskan sepanjang kewajiban keuangan  
 28 pada pihak lawan yang sama akan diselesaikan setelah  
 29 aset tersebut direalisasi; dan

30 (b) sejauh mana eksposur risiko kredit entitas secara  
 31 keseluruhan yang telah dikurangi melalui kesepakatan  
 32 induk penyelesaian secara neto dapat berubah secara  
 33 substansial dalam periode yang singkat setelah tanggal  
 34 neraca, karena eksposur tersebut dipengaruhi oleh setiap  
 35 transaksi yang terkait dengan kesepakatan tersebut.

36 Sangat dianjurkan bagi entitas untuk mengungkapkan  
 37 persyaratan kesepakatan induk penyelesaian secara neto untuk  
 38 menentukan sejauh mana pengurangan risiko kredit.

1 78. Entitas dapat terekspos risiko kredit sebagai akibat dari  
 2 transaksi yang tidak menimbulkan pengakuan aset keuangan  
 3 dalam neraca, seperti jaminan keuangan atau kontrak kredit  
 4 derivatif. Penjaminan atas kewajiban pihak lain menciptakan  
 5 suatu kewajiban dan menyebabkan penjamin terekspos pada  
 6 risiko kredit yang harus diungkapkan sesuai ketentuan paragraf  
 7 72.

8 79. Konsentrasi risiko kredit diungkapkan jika risiko tersebut  
 9 tidak muncul dalam pengungkapan yang lain mengenai sifat  
 10 kegiatan usaha dan posisi keuangan entitas serta mengakibatkan  
 11 eksposur kerugian yang signifikan jika pihak lawan mengalami  
 12 wanprestasi. Identifikasi konsentrasi tersebut membutuhkan  
 13 pertimbangan manajemen dengan memperhatikan situasi dan  
 14 kondisi entitas dan debiturnya. PSAK 5: *Pelaporan Segmen*  
 15 memberi pedoman dalam mengidentifikasi industri dan segmen  
 16 geografis dalam hal konsentrasi risiko kredit mungkin terjadi.

17  
 18 80. Konsentrasi risiko kredit dapat terjadi akibat eksposur  
 19 terhadap satu atau sekelompok debitur yang memiliki  
 20 karakteristik serupa dimana kemampuan mereka untuk  
 21 memenuhi kewajibannya diperkirakan akan dipengaruhi oleh  
 22 perubahan yang serupa dalam ekonomi atau kondisi lainnya.  
 23 Karakteristik yang dapat menimbulkan konsentrasi risiko meliputi  
 24 sifat dari aktivitas yang dilakukan oleh debitur, misalnya bidang  
 25 industri yang mereka jalankan, wilayah geografis tempat mereka  
 26 beroperasi, dan kredibilitas (*credit worthiness*) dari kelompok  
 27 peminjam. Sebagai contoh, suatu pabrik peralatan industri  
 28 minyak dan gas biasanya memiliki piutang dagang dari penjualan  
 29 produknya, dengan risiko tidak dibayarnya piutang tersebut  
 30 dipengaruhi oleh perubahan ekonomi dalam industri minyak dan  
 31 gas. Suatu bank biasanya memberikan pinjaman berskala  
 32 internasional, dapat memiliki tagihan yang besar kepada negara  
 33 kurang berkembang dan kondisi ekonomi negara kurang  
 34 berkembang tersebut dapat berpengaruh buruk terhadap  
 35 kemampuan bank untuk menagih piutang.

36  
 37 81. Pengungkapan konsentrasi risiko kredit termasuk  
 38 penjelasan mengenai karakteristik yang terbagi di setiap

1 konsentrasi dan jumlah maksimum eksposur risiko kredit yang  
2 terkait dengan seluruh aset keuangan yang membagi  
3 karakteristik tersebut.

4  
5 **Nilai Wajar**

6  
7 **82. Kecuali yang diatur dalam paragraf 86 dan 88,**  
8 **untuk setiap kelompok aset keuangan dan kewajiban**  
9 **keuangan, entitas harus mengungkapkan nilai wajar setiap**  
10 **kelompok aset dan kewajiban tersebut dengan cara yang**  
11 **memungkinkan untuk dapat diperbandingkan dengan nilai**  
12 **tercatat dalam neraca. (PSAK 55 (revisi 2006) memberikan**  
13 **pedoman penentuan nilai wajar).**

14  
15 **83. Informasi nilai wajar digunakan secara luas untuk tujuan**  
16 **bisnis dalam menentukan posisi keuangan entitas secara**  
17 **keseluruhan dan dalam pengambilan keputusan mengenai**  
18 **instrumen keuangan secara individual. Informasi tersebut juga**  
19 **relevan terhadap berbagai keputusan yang diambil pengguna**  
20 **laporan keuangan karena, di beberapa situasi dan kondisi,**  
21 **informasi tersebut mencerminkan pertimbangan pasar keuangan**  
22 **tentang nilai kini atas perkiraan arus kas masa datang yang**  
23 **berasal dari instrumen. Informasi nilai wajar memungkinkan**  
24 **perbandingan dari instrumen keuangan yang memiliki**  
25 **karakteristik ekonomi yang secara substansial serupa, terlepas**  
26 **dari alasan kepemilikan, waktu dan siapa yang menerbitkan**  
27 **dan memperoleh. Nilai wajar merupakan dasar yang netral untuk**  
28 **menilai tanggung jawab manajemen dengan mengindikasi**  
29 **pengaruh keputusannya untuk membeli, menjual, atau memiliki**  
30 **aset keuangan dan untuk menimbulkan, mempertahankan, atau**  
31 **melepaskan kewajiban keuangan. Jika entitas tidak mengukur**  
32 **aset keuangan atau kewajiban keuangan di neraca pada nilai**  
33 **wajar, maka entitas tersebut wajib menyediakan informasi nilai**  
34 **wajar pada pengungkapan tambahan.**

35  
36 **84. Instrumen keuangan seperti piutang dagang dan utang**  
37 **dagang jangka pendek tidak perlu diungkapkan pada nilai wajar,**  
38 **jika nilai tercatatnya sudah dianggap memadai.**

1 **85. Dalam pengungkapan nilai wajar, entitas**  
2 **mengelompokkan aset keuangan dan kewajiban keuangan ke**  
3 **dalam beberapa kelompok dan menyalinghapuskan aset**  
4 **keuangan dan kewajiban keuangan sepanjang nilai tercatat yang**  
5 **terkait juga saling hapus dalam neraca.**

6  
7 **86. Jika investasi dalam instrumen ekuitas atau derivatif**  
8 **yang terkait dengan instrumen ekuitas tersebut tidak memiliki**  
9 **kuotasi, maka instrumen tersebut diukur pada biaya perolehan**  
10 **berdasarkan PSAK 55 (revisi 2006) karena nilai wajarnya tidak**  
11 **dapat diukur secara handal. Fakta ini harus diungkapkan**  
12 **bersamaan dengan penjelasan instrumen keuangan tersebut,**  
13 **nilai tercatatnya, dan penjelasan mengapa nilai wajarnya tidak**  
14 **dapat diukur secara handal, dan jika memungkinkan, kisaran**  
15 **dari estimasi nilai wajar yang paling memungkinkan. Selanjutnya,**  
16 **jika instrumen keuangan tersebut dijual, maka nilai tercatat pada**  
17 **saat penjualan dan jumlah keuntungan atau kerugian yang diakui**  
18 **harus diungkapkan.**

19  
20 **87. Jika investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak**  
21 **memiliki kuotasi atau derivatif yang terkait dengan instrumen**  
22 **ekuitas tersebut diukur pada biaya perolehan berdasarkan PSAK**  
23 **55 (revisi 2006) karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara**  
24 **handal, maka informasi mengenai nilai wajar sebagaimana**  
25 **ditetapkan dalam paragraf 82 dan 89 tidak perlu diungkapkan.**  
26 **Namun, informasi disajikan untuk membantu pengguna laporan**  
27 **keuangan dalam membuat pertimbangan tentang seberapa jauh**  
28 **kemungkinan perbedaan antara nilai tercatat aset keuangan dan**  
29 **kewajiban keuangan tersebut dengan nilai wajarnya. Untuk**  
30 **melengkapi penjelasan mengenai karakteristik utama sejumlah**  
31 **instrumen keuangan yang relevan dengan nilainya dan alasan**  
32 **untuk tidak mengungkapkan nilai wajarnya, maka informasi**  
33 **mengenai pasar dari instrumen tersebut perlu disajikan. Dalam**  
34 **beberapa kasus, persyaratan dan kondisi instrumen keuangan**  
35 **yang diungkapkan berdasarkan paragraf 56 dapat memberikan**  
36 **informasi yang memadai. Jika terdapat dasar yang masuk akal**  
37 **untuk melakukannya, maka manajemen dapat mengindikasikan**  
38 **pendapat mengenai hubungan antara nilai wajar dengan nilai**

1 tercatat aset keuangan dan kewajiban keuangan yang nilai  
2 wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal.

3  
4 **88. Sejumlah aset keuangan dan kewajiban keuangan**  
5 **mengandung fitur partisipasi tidak mengikat**  
6 **(discretionary participation) sebagaimana dijelaskan**  
7 **dalam PSAK 36: Akuntansi Asuransi Jiwa. Jika entitas**  
8 **tidak dapat mengukur nilai wajar fitur tersebut secara**  
9 **handal, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut**  
10 **bersama dengan deskripsi kontrak, nilai tercatat, dan**  
11 **penjelasan mengapa nilai wajar tidak dapat diukur secara**  
12 **handal, dan jika memungkinkan, estimasi kisaran nilai**  
13 **wajar yang paling memungkinkan.**

14  
15 **89. Entitas mengungkapkan:**  
16 **(a) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam**  
17 **menentukan nilai wajar aset keuangan dan kewajiban**  
18 **keuangan secara terpisah untuk masing-masing**  
19 **kelompok aset keuangan dan kewajiban keuangan**  
20 **yang signifikan. (paragraf 51 menyediakan pedoman**  
21 **untuk menentukan pengelompokan aset keuangan).**  
22 **(b) apakah nilai wajar aset keuangan dan kewajiban**  
23 **keuangan ditentukan secara langsung, seluruh atau**  
24 **sebagian, dengan mengacu pada harga kuotasi yang**  
25 **dipublikasikan di pasar aktif atau yang diestimasi**  
26 **menggunakan teknik penilaian (lihat PSAK 55,**  
27 **paragraf PA71 – PA79).**  
28 **(c) apakah laporan keuangan memuat instrumen**  
29 **keuangan yang diukur pada nilai wajarnya, yang**  
30 **ditetapkan secara keseluruhan atau sebagian, dengan**  
31 **menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi**  
32 **yang tidak didukung oleh harga pasar atau suku**  
33 **bunga pasar yang dapat diobservasi. Jika penggantian**  
34 **salah satu asumsi dengan alternatif yang lebih**  
35 **memungkinkan dapat menyebabkan timbulnya**  
36 **perbedaan nilai wajar yang signifikan, maka entitas**  
37 **menjelaskan fakta ini dan mengungkapkan pengaruh**  
38 **penggunaan asumsi alternatif tersebut atas nilai wajar.**

1 **Untuk tujuan ini, signifikansi dipertimbangkan**  
2 **berdasarkan keuntungan atau kerugian dan total aset**  
3 **atau total kewajiban.**

4 **(d) jumlah keseluruhan perubahan pada nilai wajar yang**  
5 **diestimasi menggunakan teknik penilaian yang diakui**  
6 **dalam laporan laba rugi periode berjalan.**

7  
8 **90. Pengungkapan informasi nilai wajar memuat**  
9 **pengungkapan mengenai metode yang digunakan dalam**  
10 **menentukan nilai wajar dan asumsi signifikan yang digunakan**  
11 **dalam pelaksanaannya. Sebagai contoh, entitas mengungkapkan**  
12 **informasi mengenai asumsi yang terkait dengan suku bunga**  
13 **pelunasan lebih awal, tingkat estimasi kerugian kredit, dan suku**  
14 **bunga atau tingkat diskonto jika asumsi tersebut dianggap**  
15 **signifikan.**

#### 16 **Pengungkapan Lainnya**

#### 17 **Penghentian pengakuan**

18  
19  
20  
21 **91. (a) Entitas mungkin telah mentransfer aset keuangan**  
22 **(lihat paragraf 18 PSAK 55 (revisi 2006)) atau**  
23 **menyepakati suatu jenis kesepakatan sesuai**  
24 **paragraf 19 PSAK 55 (revisi 2006) namun**  
25 **kesepakatan tersebut tidak memenuhi kualifikasi**  
26 **sebagai transfer aset keuangan. Jika entitas tetap**  
27 **mengakui seluruh aset atau tetap mengakui aset**  
28 **yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan**  
29 **berkelanjutan (continuing involvement) dari**  
30 **entitas (lihat PSAK 55 (revisi 2006), paragraf 29**  
31 **dan 30), maka entitas mengungkapkan untuk**  
32 **setiap kelompok aset keuangan hal-hal berikut ini:**  
33 **(i) sifat aset;**  
34 **(ii) sifat risiko dan manfaat atas kepemilikan**  
35 **dalam hal entitas tetap terekspos;**  
36 **(iii) nilai tercatat dari aset dan kewajiban terkait**  
37 **jika entitas tetap mengakui seluruh aset**  
38 **tersebut; dan**

1 (iv) total jumlah aset, jumlah aset yang tetap  
2 diakui oleh entitas dan nilai tercatat kewajiban  
3 terkait, jika entitas tetap mengakui aset  
4 sebesar keterlibatan berkelanjutannya.

#### 6 Agunan

7 (b) Entitas mengungkapkan nilai tercatat aset  
8 keuangan yang digadaikan sebagai agunan atas  
9 kewajiban, nilai tercatat aset keuangan yang  
10 digadaikan sebagai agunan atas kewajiban  
11 kontinjensi, dan (konsisten dengan paragraf 56(a)  
12 dan 59(g)) setiap persyaratan dan kondisi yang  
13 bersifat material terkait dengan penggadaian aset  
14 sebagai agunan.

15 (c) Jika entitas menerima agunan yang dapat dijual  
16 atau digadaikan kembali tanpa didahului  
17 wanprestasi dari pemilik agunan tersebut, entitas  
18 mengungkapkan:

19 (i) nilai wajar dari agunan yang diterima (aset  
20 keuangan dan non keuangan);

21 (ii) nilai wajar dari setiap agunan yang dijual  
22 atau digadaikan kembali dan ada tidaknya  
23 kewajiban entitas untuk mengembalikan  
24 jaminan tersebut; dan

25 (iii) setiap persyaratan dan kondisi yang bersifat  
26 material terkait dengan pemanfaatan agunan  
27 tersebut oleh entitas (konsisten dengan  
28 paragraf 56(a) dan 59(g)).

#### 30 Instrumen Keuangan Majemuk dengan Beberapa 31 Derivatif Melekat

32 (d) Jika entitas menerbitkan instrumen yang  
33 mengandung komponen kewajiban dan ekuitas  
34 (lihat paragraf 24) dan instrumen tersebut  
35 memiliki fitur beberapa derivatif melekat yang  
36 nilainya saling tergantung satu sama lain (seperti  
37 callable convertible debt instrument), maka  
38 entitas mengungkapkan keberadaan fitur tersebut

1 dan suku bunga efektif dari komponen kewajiban  
2 (tidak termasuk setiap derivatif melekat yang  
3 dicatat secara terpisah).

4 Aset keuangan dan kewajiban keuangan pada nilai  
5 wajar melalui laporan laba rugi (lihat juga paragraf  
6 PA40)

7 (e) Entitas mengungkapkan nilai tercatat aset  
8 keuangan dan kewajiban keuangan yang:

9 (i) diklasifikasikan dalam kelompok  
10 diperdagangkan; dan

11 (ii) pada saat pengakuan awal, ditetapkan oleh  
12 entitas sebagai aset keuangan dan kewajiban  
13 keuangan pada nilai wajar melalui laporan  
14 laba rugi (yaitu instrumen keuangan yang  
15 tidak diklasifikasikan dalam kelompok  
16 diperdagangkan).

17  
18 (f) Jika entitas menetapkan kewajiban keuangan  
19 pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka  
20 entitas mengungkapkan:

21 (i) jumlah perubahan dari nilai wajar kewajiban  
22 keuangan yang tidak dapat diatribusikan  
23 pada perubahan suku bunga acuan (misalnya  
24 LIBOR); dan

25 (ii) selisih antara nilai tercatat kewajiban  
26 keuangan dengan jumlah kontraktual yang  
27 harus dibayarkan entitas saat jatuh tempo  
28 kepada kreditur.

#### 30 Reklasifikasi

31 (g) jika entitas mereklasifikasi aset keuangan sebagai  
32 instrumen yang diukur pada biaya perolehan atau  
33 biaya perolehan yang diamortisasi dan bukan  
34 berdasarkan nilai wajar (lihat PSAK 55 (revisi  
35 2006), paragraf 55), maka entitas  
36 mengungkapkan alasan reklasifikasi tersebut.

- 1 **Laporan Laba Rugi dan Ekuitas**  
 2 **(h) Entitas mengungkapkan item yang bersifat**  
 3 **material dari pendapatan, beban, keuntungan dan**  
 4 **kerugian yang berasal dari aset keuangan dan**  
 5 **kewajiban keuangan, baik merupakan bagian dari**  
 6 **laporan laba rugi, maupun sebagai komponen**  
 7 **terpisah dari ekuitas. Untuk tujuan ini,**  
 8 **pengungkapan yang dilakukan minimal memuat**  
 9 **hal-hal sebagai berikut:**  
 10 **(i) total pendapatan bunga dan total beban bunga**  
 11 **(yang dihitung menggunakan metode bunga**  
 12 **efektif) untuk aset keuangan dan kewajiban**  
 13 **keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar**  
 14 **melalui laporan laba rugi;**  
 15 **(ii) untuk aset keuangan tersedia untuk dijual;**  
 16 **jumlah keuntungan atau kerugian yang**  
 17 **diakui secara langsung pada ekuitas selama**  
 18 **periode berjalan dan jumlah yang telah**  
 19 **dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam**  
 20 **laporan laba rugi periode tersebut; dan**  
 21 **(iii) jumlah pendapatan bunga yang masih akan**  
 22 **diterima atas aset keuangan yang mengalami**  
 23 **penurunan nilai, sesuai paragraf PA93 PSAK**  
 24 **55 (revisi 2006).**
- 25  
 26 **Penurunan Nilai**  
 27 **(i) Entitas mengungkapkan sifat dan jumlah setiap**  
 28 **kerugian penurunan nilai yang diakui pada**  
 29 **laporan laba rugi untuk aset keuangan, secara**  
 30 **terpisah untuk setiap kelompok aset keuangan**  
 31 **yang signifikan (paragraf 51 menyediakan**  
 32 **pedoman bagi penentuan kelompok aset**  
 33 **keuangan).**
- 34  
 35 **Wanprestasi dan Pelanggaran**  
 36 **(j) Terhadap setiap wanprestasi atas pelunasan**  
 37 **pokok, bunga, dana pelunasan, atau ketentuan**  
 38 **penebusan kembali yang terjadi selama periode**

- 1 **pinjaman yang diterima yang diakui pada tanggal**  
 2 **neraca, dan setiap pelanggaran lain yang terjadi**  
 3 **selama periode perjanjian pinjaman dalam hal**  
 4 **pelanggaran tersebut memungkinkan kreditur**  
 5 **untuk menuntut pembayaran kembali (kecuali**  
 6 **untuk pelanggaran yang telah diatasi atau sebagai**  
 7 **respon dari perjanjian pinjaman yang dinegosiasi**  
 8 **ulang, baik pada tanggal neraca maupun sebelum**  
 9 **tanggal neraca), maka entitas mengungkapkan**  
 10 **hal-hal sebagai berikut:**  
 11 **(i) rincian pelanggaran yang terjadi;**  
 12 **(ii) jumlah yang diakui pada tanggal neraca**  
 13 **terkait dengan pelanggaran pinjaman yang**  
 14 **diterima; dan**  
 15 **(iii) terhadap jumlah yang diungkapkan dalam**  
 16 **butir (ii), apakah wanprestasi tersebut telah**  
 17 **diatasi atau persyaratan pinjaman telah**  
 18 **dinegosiasi ulang sebelum tanggal otorisasi**  
 19 **penerbitan laporan keuangan.**
- 20  
 21 92. Untuk tujuan pengungkapan informasi tentang  
 22 pelanggaran terhadap perjanjian pinjaman yang diterima sesuai  
 23 dengan paragraf 91 (j); pinjaman yang diterima meliputi  
 24 instrumen utang dan kewajiban keuangan yang diterbitkan, selain  
 25 utang usaha jangka pendek yang persyaratannya bersifat  
 26 normal. Jika pelanggaran tersebut terjadi selama periode  
 27 berjalan, dan belum diatasi atau persyaratan pinjaman belum  
 28 dinegosiasi ulang hingga tanggal neraca, maka dampak  
 29 pelanggaran terhadap pengelompokan kewajiban sebagai jangka  
 30 pendek atau jangka panjang ditentukan berdasarkan PSAK 1.  
 31
- 32 **Ketentuan Transisi**  
 33  
 34 93. Entitas harus menyajikan dampak penyesuaian  
 35 perlakuan akuntansi instrumen keuangan yang ada pada  
 36 akhir periode laporan keuangan sebelum tanggal efektif  
 37 dengan ketentuan yang ada dalam PSAK 55 (revisi 2006)  
 38 dalam laporan laba rugi atau ekuitas periode berjalan.

1 **94. Entitas harus mengungkapkan dampak**  
 2 **penyesuaian perlakuan akuntansi instrumen keuangan**  
 3 **yang ada pada akhir periode laporan keuangan sebelum**  
 4 **tanggal efektif dengan ketentuan yang ada dalam PSAK**  
 5 **55 (revisi 2006).**

6 **Tanggal Efektif**

7  
 8  
 9 **95. Entitas menerapkan Pernyataan ini secara**  
 10 **prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah**  
 11 **1 Januari 2009. Penerapan lebih dini dianjurkan. Entitas**  
 12 **tidak diperkenankan menerapkan Pernyataan ini untuk**  
 13 **periode tahunan yang dimulai sebelum 1 Januari 2009,**  
 14 **kecuali jika entitas tersebut juga menerapkan PSAK 55**  
 15 **(Revisi 2006). Jika entitas menerapkan Pernyataan ini**  
 16 **pada periode sebelum 1 Januari 2009, maka fakta ini**  
 17 **harus diungkapkan.**

18 **96. PSAK ini menggantikan:**

- 19 (a) PSAK 50 (1998): Akuntansi Investasi Efek Tertentu,  
 20 untuk pengaturan yang terkait dengan penyajian dan  
 21 pengungkapan investasi efek tertentu; dan  
 22 (b) PSAK 55 (Revisi 1999): Akuntansi Derivatif dan Aktivitas  
 23 Lindung Nilai, untuk pengaturan yang terkait dengan  
 24 penyajian dan pengungkapan instrumen derivatif dan  
 25 aktivitas lindung nilai.  
 26  
 27  
 28  
 29  
 30  
 31  
 32  
 33  
 34  
 35  
 36  
 37  
 38

1 **Apendiks Pedoman Aplikasi**

2  
 3 **Apendiks ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari**  
 4 **Pernyataan.**

5  
 6 **PA1. Pedoman aplikasi ini menjelaskan penerapan aspek-**  
 7 **aspek tertentu dari Pernyataan ini.**

8  
 9 **PA2. Pernyataan tidak mengatur tentang pengakuan atau**  
 10 **pengukuran instrumen keuangan. Ketentuan tentang pengakuan**  
 11 **dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan diatur**  
 12 **dalam PSAK 55 (revisi 2006) Instrumen Keuangan:**  
 13 **Pengakuan dan Pengukuran.**

14  
 15 **Definisi (paragraf 7 – 10)**

16  
 17 **PA3. Mata uang (kas) adalah aset keuangan karena**  
 18 **merupakan alat tukar dan karenanya menjadi dasar bagi**  
 19 **pengukuran dan pengakuan seluruh transaksi dalam laporan**  
 20 **keuangan. Setoran tunai pada bank atau institusi keuangan**  
 21 **serupa adalah aset keuangan karena memberikan hak**  
 22 **kontraktual bagi deposan untuk memperoleh kas dari institusi**  
 23 **tersebut atau untuk melakukan penarikan melalui cek atau**  
 24 **instrumen serupa untuk melunasi kewajibannya**  
 25 **kepada kreditor.**

26  
 27 **PA4. Contoh umum aset keuangan yang mencerminkan**  
 28 **hak kontraktual untuk menerima sejumlah kas di masa datang**  
 29 **serta kewajiban keuangan terkait yang mencerminkan**  
 30 **kewajiban kontraktual untuk menyerahkan sejumlah kas di masa**  
 31 **datang adalah sebagai berikut:**

- 32 (a) Piutang dagang dan utang dagang;  
 33 (b) wesel tagih dan wesel bayar;  
 34 (c) pinjaman yang diberikan dan pinjaman yang diterima; dan  
 35 (d) piutang obligasi dan utang obligasi.

36 Pada setiap kasus, hak kontraktual dari satu pihak untuk  
 37 menerima (atau kewajiban untuk membayar) sejumlah kas  
 38 ditandingkan dengan kewajiban terkait dari pihak lain untuk

1 membayar (atau hak untuk menerima).

2

3 PA5. Bentuk lain dari instrumen keuangan adalah  
4 instrumen dengan manfaat ekonomi yang akan diterima atau  
5 diserahkan berbentuk aset keuangan selain kas. Sebagai contoh,  
6 wesel bayar atas obligasi pemerintah memberi hak kontraktual  
7 bagi pemegangnya untuk menerima dan kewajiban kontraktual  
8 bagi penerbitnya untuk menyerahkan obligasi pemerintah, bukan  
9 kas. Obligasi tersebut adalah aset keuangan karena  
10 mencerminkan kewajiban pemerintah selaku penerbit untuk  
11 membayar sejumlah kas. Oleh karena itu wesel bayar tersebut  
12 merupakan aset keuangan bagi pemegangnya dan kewajiban  
13 keuangan bagi penerbitnya.

14  
15 PA6. Instrumen utang perpetual (seperti obligasi perpetual,  
16 *debentures*, dan surat saham (*capital notes*)) biasanya  
17 memberikan hak kontraktual kepada pemegangnya untuk  
18 menerima pembayaran bunga setiap tanggal tertentu dan dapat  
19 diperpanjang untuk jangka waktu yang tidak terbatas, baik tanpa  
20 hak untuk menerima pengembalian pokok utangnya, maupun  
21 dengan hak untuk menerima pengembalian pokok utangnya  
22 dengan persyaratan pengembalian pokok utang yang sangat  
23 sulit atau dalam jangka waktu yang sangat lama dimasa datang.  
24 Sebagai contoh, entitas menerbitkan instrumen keuangan yang  
25 mewajibkan entitas untuk melakukan pembayaran tahunan untuk  
26 jangka waktu tak terbatas, senilai suku bunga nominal 8 persen  
27 terhadap nilai nominal atau pokok pinjaman sebesar UMU  
28 1.000. Dengan mengasumsikan bahwa 8 persen merupakan  
29 suku bunga pasar dari instrumen tersebut pada saat penerbitan,  
30 maka penerbit memiliki kewajiban kontraktual untuk melakukan  
31 sejumlah pembayaran bunga di masa datang yang nilai wajarnya  
32 (nilai kini) sama dengan UMU 1.000 pada saat pengakuan awal.  
33 Pemegang instrumen memiliki aset keuangan dan penerbit  
34 instrumen memiliki kewajiban keuangan.

35  
36 PA7. Hak atau kewajiban kontraktual untuk menerima,  
37 menyerahkan atau mempertukarkan instrumen keuangan  
38 merupakan suatu instrumen keuangan. Suatu rangkaian hak

1 atau kewajiban kontraktual memenuhi definisi instrumen  
2 keuangan apabila hak atau kewajiban tersebut pada akhirnya  
3 akan menyebabkan terjadinya penerimaan atau pembayaran  
4 kas atau menyebabkan perolehan atau penerbitan instrumen  
5 ekuitas.

6  
7 PA8. Kemampuan untuk melaksanakan hak kontraktual  
8 atau persyaratan pemenuhan kewajiban kontraktual dapat  
9 bersifat absolut atau bersifat kontinjen atas terjadinya suatu  
10 peristiwa di masa datang. Sebagai contoh, jaminan keuangan  
11 merupakan hak kontraktual bagi pemberi pinjaman untuk  
12 menerima sejumlah kas dari penjamin, dan kewajiban  
13 kontraktual terkait dari penjamin untuk membayar pemberi  
14 pinjaman, jika penerima pinjaman wanprestasi. Hak dan  
15 kewajiban kontraktual timbul akibat transaksi atau peristiwa  
16 masa lalu (dengan asumsi terdapat penjaminan), meskipun  
17 kemampuan pemberi pinjaman untuk melaksanakan haknya dan  
18 keharusan penjamin untuk memenuhi kewajibannya bersifat  
19 kontinjen atas kejadian wanprestasi oleh penerima pinjaman  
20 dimasa datang. Hak dan kewajiban yang bersifat kontinjen  
21 memenuhi definisi aset dan kewajiban keuangan, meskipun aset  
22 dan kewajiban tersebut tidak selalu diakui dalam laporan  
23 keuangan. Beberapa hak dan kewajiban kontinjen mungkin  
24 merupakan kontrak asuransi dalam ruang lingkup PSAK 36  
25 dan PSAK 28.

26  
27 PA9. Berdasarkan PSAK 30: *Sewa*, suatu sewa  
28 pembiayaan pada dasarnya merupakan hak *lessor* untuk  
29 menerima, dan kewajiban *lessee* untuk membayar, serangkaian  
30 pembayaran yang secara substansial sama dengan pembayaran  
31 pokok dan bunga sesuai dengan perjanjian pinjaman. *Lessor*  
32 mencatat investasinya sejumlah piutang sewa dan bukan sebesar  
33 nilai aset yang disewakan. Di lain pihak, dalam sewa biasa,  
34 pada dasarnya merupakan kontrak yang belum diselesaikan yang  
35 mengharuskan *lessor* menyediakan penggunaan aset dimasa  
36 datang sebagai pertukaran atas penerimaan imbalan dari  
37 penyediaan jasa. *Lessor* tetap mencatat sebesar nilai aset yang  
38 disewakan dan bukan sejumlah piutang sewa yang akan diterima

1 dimasa datang. Oleh karena itu, sewa pembiayaan merupakan  
2 instrumen keuangan, sedangkan sewa biasa bukan merupakan  
3 instrumen keuangan (kecuali untuk pembayaran berkala yang  
4 saat ini jatuh tempo dan terutang).

5  
6 PA10. Aset berwujud (seperti persediaan, properti, pabrik  
7 dan peralatan), aset yang disewakan dan aset tak berwujud  
8 (seperti *paten* dan *trademark*) bukan merupakan aset  
9 keuangan. Pengendalian atas aset berwujud dan tak berwujud  
10 menciptakan peluang untuk memperoleh arus kas masuk atau  
11 aset keuangan lainnya, namun pengendalian tersebut tidak  
12 menimbulkan hak pada saat ini untuk menerima kas atau aset  
13 keuangan lainnya.

14  
15 PA11. Aset (seperti beban dibayar dimuka), yang  
16 memberikan manfaat ekonomi di masa datang berupa  
17 penerimaan barang atau jasa, dan bukan berupa hak untuk  
18 menerima kas atau aset keuangan lainnya, bukan merupakan  
19 aset keuangan. Demikian juga, *item* seperti pendapatan  
20 ditangguhkan dan sebagian besar kewajiban garansi bukan  
21 merupakan kewajiban keuangan, karena arus keluar dari  
22 manfaat ekonomi yang terkait dengan pendapatan ditangguhkan  
23 dan kewajiban garansi tersebut berupa penyerahan barang dan  
24 jasa dan bukan kewajiban kontraktual untuk membayar secara  
25 kas atau melalui penyerahan aset keuangan lain.

26  
27 PA12. Kewajiban atau aset non kontraktual (seperti pajak  
28 penghasilan yang timbul akibat peraturan pemerintah) bukan  
29 merupakan kewajiban keuangan atau aset keuangan. Akuntansi  
30 pajak penghasilan dijelaskan dalam PSAK 46: *Akuntansi Pajak*  
31 *Penghasilan*. Demikian juga, kewajiban konstruktif,  
32 sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 57: *Kewajiban*  
33 *Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aktiva Kontinjensi*,  
34 tidak berasal dari kontrak dan bukan merupakan kewajiban  
35 keuangan.

36  
37  
38

## 1 Instrumen Ekuitas

2  
3 PA13. Contoh dari instrumen ekuitas meliputi saham biasa  
4 yang tidak dapat dijual kembali (*non puttable ordinary shares*),  
5 beberapa jenis saham preferen (lihat paragraf PA25 dan PA26),  
6 waran atau penerbitan opsi beli yang memungkinkan  
7 pemegangnya untuk memesan atau membeli pada entitas  
8 penerbit sejumlah tertentu saham biasa yang tidak dapat dijual  
9 kembali dengan menukarkan sejumlah tertentu kas atau aset  
10 keuangan lain. Kewajiban entitas untuk menerbitkan atau  
11 membeli sejumlah tertentu instrumen ekuitasnya dengan  
12 mempertukarkan sejumlah tertentu kas atau aset keuangan lain  
13 merupakan instrumen ekuitas entitas. Namun, jika kontrak  
14 tersebut mengandung kewajiban bagi entitas untuk menyerahkan  
15 kas atau aset keuangan lain sebagai pembayaran, maka kontrak  
16 tersebut menimbulkan kewajiban sebesar nilai kini dari jumlah  
17 penebusan (lihat paragraf PA27(a)). Penerbit saham biasa yang  
18 tidak dapat dijual kembali mengakui timbulnya kewajiban ketika  
19 penerbit telah bertindak secara formal untuk melakukan distribusi  
20 dan menjadi berkewajiban secara hukum kepada pemegang  
21 saham untuk melaksanakannya. Hal ini bisa terjadi setelah  
22 deklarasi dividen atau ketika entitas mengakhiri operasinya dan  
23 setiap aset yang tersisa setelah pelunasan seluruh kewajibannya  
24 didistribusikan kepada pemegang saham.

25  
26 PA14. Pembelian opsi beli atau kontrak serupa lainnya oleh  
27 entitas yang memberi hak untuk memperoleh kembali sejumlah  
28 tertentu instrumen ekuitas miliknya dengan menukarkan  
29 sejumlah tertentu kas atau aset keuangan lain bukan merupakan  
30 aset keuangan entitas. Namun, setiap jumlah yang dibayarkan  
31 atas kontrak tersebut dikurangkan dari ekuitas.

## 33 Instrumen Keuangan Derivatif

34  
35 PA15. Instrumen keuangan mencakup instrumen utama  
36 (seperti piutang, utang, dan instrumen ekuitas) dan instrumen  
37 keuangan derivatif (seperti *financial options*, *futures* dan  
38 *forwards*, swap suku bunga dan swap mata uang (*currency*

1 *swaps*)). Instrumen keuangan derivatif memenuhi definisi  
2 instrumen keuangan dan dengan demikian termasuk dalam ruang  
3 lingkup Pernyataan ini.

4  
5 PA16. Instrumen keuangan derivatif menimbulkan hak dan  
6 kewajiban yang mengakibatkan pemindahan diantara pihak-  
7 pihak yang terkait dengan instrumen keuangan derivatif tersebut,  
8 satu atau lebih risiko finansial yang melekat (*inherent*) pada  
9 instrumen keuangan utama. Pada saat penerbitannya, instrumen  
10 keuangan derivatif memberi hak kontraktual pada satu pihak  
11 untuk menukarkan aset atau kewajiban keuangan kepada pihak  
12 lain saat kondisi secara potensial menguntungkan, atau  
13 menimbulkan kewajiban kontraktual untuk menukarkan aset atau  
14 kewajiban keuangan kepada pihak lain saat kondisi secara  
15 potensial tidak menguntungkan. Namun, umumnya<sup>2)</sup> instrumen  
16 derivatif tersebut tidak mengakibatkan terjadinya pemindahan  
17 atas instrumen keuangan utama, baik pada saat penerbitan  
18 kontrak maupun pada saat jatuh tempo kontrak. Sejumlah  
19 instrumen sekaligus mengandung hak dan kewajiban untuk  
20 melakukan pertukaran. Karena persyaratan bagi pelaksanaan  
21 pertukaran ditetapkan pada saat penerbitan instrumen derivatif,  
22 maka sejalan dengan perubahan harga pada pasar uang,  
23 persyaratan tersebut dapat berubah menjadi menguntungkan  
24 atau tidak menguntungkan.

25  
26 PA17. Opsi jual atau opsi beli untuk mempertukarkan aset  
27 keuangan atau kewajiban keuangan (yaitu instrumen keuangan  
28 selain instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas) memberi hak  
29 kepada pemegangnya untuk memperoleh potensi manfaat  
30 ekonomis di masa datang yang terkait dengan perubahan pada  
31 nilai wajar instrumen keuangan yang mendasari kontrak.  
32 Sebaliknya, pihak penerbit opsi berkewajiban untuk melepaskan  
33 potensi manfaat ekonomi yang mungkin diperolehnya di masa

34  
35 <sup>2)</sup>Hal ini hampir selalu benar, namun tidak untuk seluruh derivatif,  
36 sebagai contoh pada beberapa *cross currency interest rate*  
37 *swaps*, jumlah pokok dipertukarkan pada saat penerbitan (dan  
38 dipertukarkan kembali pada saat jatuh tempo).

1 datang atau menanggung potensi kerugian atas manfaat  
2 ekonomi tersebut akibat perubahan pada nilai wajar instrumen  
3 keuangan yang mendasari. Hak kontraktual pemegang opsi  
4 memenuhi definisi aset keuangan dan kewajiban kontraktual  
5 penerbit opsi memenuhi definisi kewajiban keuangan. Instrumen  
6 keuangan yang mendasari kontrak opsi dapat berupa aset  
7 keuangan, termasuk penyertaan pada entitas lain, dan instrumen  
8 dengan bunga. Suatu opsi dapat mensyaratkan penerbitnya untuk  
9 menerbitkan instrumen utang, dan bukan mentransfer aset  
10 keuangannya, namun instrumen yang mendasari opsi akan  
11 menjadi aset keuangan pemegang opsi apabila opsi  
12 dilaksanakan. Hak pemegang opsi untuk mempertukarkan aset  
13 keuangan saat kondisi yang ada berpotensi menguntungkan  
14 dirinya, dan kewajiban penerbit opsi untuk mempertukarkan aset  
15 keuangan saat kondisi yang ada berpotensi tidak menguntungkan  
16 dirinya berbeda dari aset keuangan yang mendasari yang akan  
17 dipertukarkan ketika opsi dilaksanakan. Karakteristik hak  
18 pemegang opsi dan kewajiban penerbit opsi tidak dipengaruhi  
19 oleh kemungkinan digunakan atau tidaknya opsi tersebut.

20  
21 PA18. Contoh lain mengenai instrumen keuangan derivatif  
22 adalah kontrak *forward* yang harus diselesaikan dalam waktu  
23 enam bulan, dalam hal salah satu pihak (pembeli) berjanji untuk  
24 menyerahkan UMU1.000.000 secara kas dan menerima obligasi  
25 pemerintah berbunga tetap dengan nilai nominal UMU1.000.000,  
26 dan pihak lawan (penjual) berjanji akan menyerahkan obligasi  
27 pemerintah berbunga tetap dengan nilai nominal UMU1.000.000  
28 atas kas UMU1.000.000 yang diterimanya. Selama enam bulan  
29 tersebut, kedua pihak memiliki hak kontraktual dan kewajiban  
30 kontraktual untuk saling mempertukarkan instrumen  
31 keuangannya. Jika harga pasar obligasi pemerintah tersebut  
32 melebihi UMU1.000.000, maka kondisi tersebut akan  
33 menguntungkan bagi pihak pembeli dan tidak menguntungkan  
34 bagi pihak penjual; dampak sebaliknya akan terjadi jika harga  
35 pasar obligasi pemerintah tersebut kurang dari UMU1.000.000.  
36 Pihak pembeli memiliki hak kontraktual (aset keuangan) yang  
37 serupa dengan hak yang berasal dari pembelian opsi beli yang  
38 dimiliki dan kewajiban kontraktual (kewajiban keuangan) yang

1 serupa dengan kewajiban yang berasal dari penerbitan opsi jual  
 2 pihak penjual memiliki hak kontraktual (aset keuangan) yang  
 3 serupa dengan hak yang berasal dari opsi jual yang dimiliki dan  
 4 kewajiban kontraktual (kewajiban keuangan) yang serupa  
 5 dengan kewajiban yang berasal dari penerbitan opsi beli. Seperti  
 6 yang berlaku pada opsi, hak dan kewajiban kontraktual  
 7 merupakan aset keuangan dan kewajiban keuangan yang  
 8 terpisah dan berbeda dari instrumen keuangan yang  
 9 mendasarinya (obligasi dan kas yang akan dipertukarkan).  
 10 Kedua pihak yang terikat dalam kontrak *forward* berkewajiban  
 11 untuk memenuhi komitmen mereka pada tanggal yang disepakati,  
 12 sementara pada kontrak opsi, hal tersebut hanya terjadi jika  
 13 dan ketika pemegang opsi memilih untuk melaksanakan opsinya.

14  
 15 PA19. Banyak jenis lain dari instrumen derivatif  
 16 mengandung hak atau kewajiban untuk melakukan pertukaran  
 17 di masa datang, termasuk swap suku bunga dan swap mata  
 18 uang, *interest rate caps, collar and floor, loan commitments,*  
 19 *note issuance facilities,* dan *letter of credit*. Suatu kontrak  
 20 swap suku bunga dapat dianggap sebagai variasi dari kontrak  
 21 *forward*, di mana seluruh pihak setuju untuk melakukan satu  
 22 rangkaian pertukaran uang kas di masa datang, dalam hal satu  
 23 jumlah kas dihitung berdasarkan suku bunga mengambang dan  
 24 jumlah kas yang lain dihitung berdasarkan suku bunga tetap.  
 25 Kontrak *futures* merupakan variasi lain dari kontrak *forward*,  
 26 dengan perbedaan utamanya bahwa kontrak *futures* sudah  
 27 distandarisasi dan diperdagangkan di bursa.

### 28 29 **Kontrak untuk Membeli atau Menjual Item Non** 30 **Keuangan (paragraf 4-6)**

31  
 32 PA20. Kontrak pembelian atau penjualan *item non keuangan*  
 33 tidak memenuhi definisi instrumen keuangan karena hak  
 34 kontraktual dari salah satu pihak untuk menerima aset atau jasa  
 35 non keuangan dan kewajiban terkait dari pihak lainnya tidak  
 36 menimbulkan hak atau kewajiban pada saat ini bagi kedua pihak,  
 37 baik untuk menerima, menyerahkan, maupun mempertukarkan  
 38 aset keuangan. Contoh, kontrak yang penyelesaiannya hanya

1 dapat dilakukan melalui penerimaan atau penyerahan *item non*  
 2 keuangan (misalnya opsi, kontrak *futures* atau kontrak  
 3 *forward* atas perak) bukan merupakan instrumen keuangan.  
 4 Umumnya kontrak komoditi seperti ini. Sebagian kontrak  
 5 tersebut bentuknya telah distandarisasi dan diperdagangkan di  
 6 bursa seperti layaknya instrumen keuangan derivatif. Sebagai  
 7 contoh, sebuah kontrak *commodity futures* dapat  
 8 diperjualbelikan sewaktu-waktu secara kas karena telah  
 9 dicatatkan untuk diperdagangkan di bursa dan dapat berpindah  
 10 tangan berkali-kali. Namun pihak yang menjual dan membeli  
 11 kontrak sesungguhnya memperdagangkan komoditas yang  
 12 mendasarinya. Kemampuan untuk membeli atau menjual suatu  
 13 kontrak komoditas secara kas, kemudahan untuk  
 14 memperjualbelikannya, dan kemungkinan untuk menegosiasikan  
 15 penyelesaian kewajiban secara kas menjadi penerimaan atau  
 16 penyerahan komoditas tidak mengubah karakter fundamental  
 17 kontrak yang dapat menjadikannya sebagai instrumen  
 18 keuangan. Namun, beberapa kontrak untuk membeli atau  
 19 menjual *item non keuangan* dapat diselesaikan secara neto atau  
 20 melalui pertukaran instrumen keuangan, atau jika *item non*  
 21 keuangan dimaksud siap dikonversi menjadi kas, maka kontrak  
 22 tersebut masuk dalam ruang lingkup pernyataan ini dan  
 23 diperlakukan sebagai instrumen keuangan (lihat paragraf 4).

24  
 25 PA21. Suatu kontrak yang melibatkan penerimaan atau  
 26 penyerahan aset berwujud bukan merupakan aset keuangan  
 27 bagi salah satu pihak dan kewajiban keuangan bagi pihak lainnya,  
 28 kecuali jika pembayaran yang terkait dengan kontrak tersebut  
 29 dilakukan setelah tanggal penyerahan aset berwujud. Contohnya  
 30 adalah pembelian atau penjualan barang secara kredit.

31  
 32 PA22. Beberapa kontrak adalah kontrak yang dikaitkan  
 33 dengan komoditas, namun tidak mencakup penyelesaian melalui  
 34 penerimaan atau penyerahan komoditas secara fisik.  
 35 Penyelesaian kontrak tersebut dilakukan secara kas yang  
 36 nilainya ditentukan sesuai dengan formula tertentu dalam  
 37 kontrak, dan bukan nilai pembayaran tunai yang telah ditetapkan  
 38 sebelumnya. Sebagai contoh, nilai pokok suatu obligasi dapat

1 dihitung dengan menggunakan harga pasar minyak saat obligasi  
2 jatuh tempo dikalikan dengan sejumlah kuantitas minyak yang  
3 telah ditetapkan. Nilai pokok obligasi tersebut diindeks dengan  
4 menggunakan referensi harga sebuah komoditi, namun  
5 penyelesaiannya hanya dilakukan secara kas. Kontrak semacam  
6 ini merupakan instrumen keuangan.

7  
8 PA23. Definisi dari instrumen keuangan juga mencakup  
9 kontrak yang menimbulkan aset non keuangan atau kewajiban  
10 non keuangan disamping aset keuangan atau kewajiban  
11 keuangan. Instrumen keuangan seperti ini seringkali memberi  
12 satu pihak suatu opsi untuk menukarkan aset keuangan dengan  
13 aset non keuangan. Sebagai contoh, sebuah obligasi yang  
14 dikaitkan dengan minyak (*oil linked bond*) dapat memberi hak  
15 kepada pemegangnya untuk menerima secara berkala  
16 pembayaran bunga yang nilainya telah ditetapkan dan sejumlah  
17 kas pada saat jatuh tempo yang nilainya sudah ditetapkan, dengan  
18 opsi untuk menukarkan nilai pokok obligasi tersebut dengan  
19 minyak yang kuantitasnya telah ditetapkan. Keinginan untuk  
20 melaksanakan opsi ini akan berbeda dari waktu ke waktu  
21 tergantung pada perbandingan antara nilai wajar minyak dengan  
22 rasio pertukaran antara kas dan minyak (harga pertukaran) yang  
23 sudah ditetapkan dalam obligasi. Niat pemegang obligasi  
24 sehubungan dengan pelaksanaan opsi tersebut tidak  
25 mempengaruhi substansi komponen aset tersebut. Aset  
26 keuangan bagi pemegang obligasi dan kewajiban keuangan bagi  
27 penerbit menjadikan obligasi sebagai instrumen keuangan,  
28 terlepas dari bentuk lain atas aset dan kewajiban yang terbentuk.

29  
30 PA24. Meskipun Pernyataan ini tidak dikembangkan untuk  
31 diterapkan atas kontrak komoditas atau kontrak lainnya yang  
32 tidak memenuhi definisi instrumen keuangan atau ketentuan  
33 paragraf 8, namun entitas dapat menggunakan berbagai  
34 ketentuan pengungkapan yang relevan dari Pernyataan ini untuk  
35 kontrak tersebut.

36  
37  
38

## 1 **Penyajian**

2  
3 **Kewajiban dan Ekuitas (paragraf 11 – 23)**  
4 **Tanpa Kewajiban Kontraktual untuk Menyerahkan Kas**  
5 **atau Aset keuangan lainnya (Paragraf 13 – 16)**

6  
7 PA25. Saham preferen dapat diterbitkan dengan berbagai  
8 jenis hak. Dalam menentukan apakah saham preferen  
9 merupakan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas, penerbit  
10 menilai hak-hak tertentu yang melekat pada saham untuk  
11 menentukan apakah saham tersebut memiliki karakteristik  
12 fundamental suatu kewajiban keuangan. Sebagai contoh, saham  
13 preferen yang memberi hak kepada pemegangnya untuk  
14 menebus saham tersebut pada tanggal yang telah ditetapkan  
15 atau pada tanggal yang dipilih oleh pemegangnya mengandung  
16 kewajiban keuangan karena penerbit berkewajiban  
17 menyerahkan aset keuangan pada pemegang saham. Potensi  
18 ketidakmampuan penerbit dalam memenuhi kewajibannya untuk  
19 menebus saham preferen tersebut sesuai dengan kontrak, baik  
20 disebabkan karena tidak tersedianya dana, atau karena dibatasi  
21 peraturan perundang-undangan, atau karena tidak memadainya  
22 laba atau cadangan, tidak membatalkan kewajibannya tersebut.  
23 Suatu opsi bagi penerbit untuk menebus saham secara kas tidak  
24 memenuhi definisi suatu kewajiban keuangan karena penerbit  
25 tidak memiliki kewajiban saat ini untuk mentransfer aset  
26 keuangan kepada pemegang saham. Dalam kasus ini, penebusan  
27 saham sepenuhnya didasarkan pada kebijakan penerbit. Namun  
28 demikian, suatu kewajiban dapat timbul ketika penerbit saham  
29 melaksanakan opsi yang dimilikinya, biasanya dengan  
30 pemberitahuan formal kepada pemegang saham tentang niat  
31 untuk menebus saham-saham tersebut.

32  
33 PA26. Ketika saham preferen adalah saham yang tidak  
34 dapat ditebus, maka pengklasifikasian yang sesuai ditentukan  
35 berdasarkan hak lain yang melekat padanya. Klasifikasi  
36 didasarkan pada penilaian atas substansi perjanjian kontraktual  
37 dan definisi dari suatu kewajiban keuangan dan instrumen  
38 ekuitas. Jika pembagian dividen kepada pemegang saham

1 preferen, apakah bersifat kumulatif atau non kumulatif,  
 2 sepenuhnya didasarkan pada kebijakan penerbit, maka saham  
 3 tersebut merupakan instrumen ekuitas. Pengklasifikasian saham  
 4 preferen sebagai instrumen ekuitas atau kewajiban keuangan  
 5 tidak dipengaruhi oleh, contohnya:

- 6 (a) sejarah pembagian dividen;
- 7 (b) niat untuk melakukan pembagian dividen di masa datang;
- 8 (c) dampak negatif yang mungkin timbul pada harga saham  
 9 biasa, jika penerbit memutuskan tidak membagikan dividen  
 10 (karena adanya ketentuan yang membatasi pembayaran  
 11 dividen pada saham biasa jika saham preferen tidak  
 12 mendapatkan dividen);
- 13 (d) jumlah cadangan penerbit;
- 14 (e) ekspektasi penerbit tentang besarnya laba atau rugi pada  
 15 suatu periode;
- 16 (f) kemampuan atau ketidakmampuan penerbit untuk  
 17 mempengaruhi jumlah laba atau rugi pada suatu periode.

18  
 19 **Penyelesaian dengan Instrumen Ekuitas yang diterbitkan**  
 20 **oleh Entitas (paragraf 17–20)**

21  
 22 PA27. Contoh berikut mengilustrasikan bagaimana  
 23 mengklasifikasikan berbagai jenis kontrak atas instrumen ekuitas  
 24 yang diterbitkan entitas:

- 25 (a) Sebuah kontrak yang akan diselesaikan dengan entitas  
 26 menerima atau menyerahkan sejumlah tertentu saham  
 27 miliknya tanpa pembayaran di masa datang, atau dengan  
 28 mempertukarkan sejumlah tertentu saham miliknya dengan  
 29 sejumlah tertentu kas atau aset keuangan lainnya,  
 30 merupakan instrumen ekuitas. Dengan demikian, setiap  
 31 pembayaran yang diterima atau dibayarkan atas kontrak  
 32 tersebut ditambahkan atau dikurangkan secara langsung  
 33 dari ekuitas. Sebagai contoh adalah diterbitkannya opsi  
 34 saham yang memberikan hak kepada pihak lawan untuk  
 35 membeli sejumlah tertentu saham entitas dengan  
 36 menyerahkan sejumlah tertentu kas. Namun, jika kontrak  
 37 tersebut mensyaratkan entitas untuk membeli kembali  
 38 (menebus) saham miliknya secara kas atau dengan aset

1 keuangan lainnya pada tanggal yang telah ditetapkan atau  
 2 tanggal yang dapat ditentukan sebelumnya, atau sesuai  
 3 keinginan, maka entitas juga mengakui kewajiban keuangan  
 4 sebesar nilai kini dari jumlah penebusan. Sebagai contoh  
 5 adalah kewajiban entitas dalam kontrak *forward* untuk  
 6 membeli kembali sejumlah tertentu saham miliknya dengan  
 7 sejumlah tertentu kas.

- 8 (b) Kewajiban entitas untuk membeli kembali sahamnya secara  
 9 kas menimbulkan kewajiban keuangan sebesar nilai kini  
 10 dari jumlah penebusan, sekalipun jika jumlah saham yang  
 11 harus dibeli kembali tersebut tidak ditetapkan atau sekalipun  
 12 jika kewajiban tersebut bersifat kondisional tergantung  
 13 apakah pihak lawan melaksanakan haknya untuk  
 14 memperoleh penebusan. Sebagai contoh dari kewajiban  
 15 bersyarat adalah opsi yang diterbitkan yang mensyaratkan  
 16 entitas untuk membeli kembali sahamnya secara kas jika  
 17 pihak lawan melaksanakan opsinya.

18 (c) Kontrak yang akan diselesaikan secara kas atau dengan  
 19 aset keuangan lainnya merupakan aset keuangan atau  
 20 kewajiban keuangan sekalipun jika jumlah kas atau aset  
 21 keuangan lainnya yang akan diterima atau diserahkan  
 22 didasarkan pada perubahan harga pasar dari saham yang  
 23 diterbitkan entitas. Sebagai contoh adalah opsi saham untuk  
 24 diselesaikan secara neto dengan kas.

- 25 (d) Kontrak yang akan diselesaikan dengan saham yang  
 26 diterbitkan entitas yang jumlahnya bervariasi, yang nilainya  
 27 setara dengan jumlah yang telah ditetapkan atau dengan  
 28 jumlah yang didasarkan pada perubahan variabel yang  
 29 mendasarinya (misalnya harga suatu komoditas),  
 30 merupakan aset keuangan atau kewajiban keuangan.  
 31 Sebagai contoh adalah opsi yang diterbitkan untuk membeli  
 32 emas, yang apabila dilaksanakan, akan diselesaikan secara  
 33 neto dengan instrumen yang diterbitkan entitas dengan  
 34 entitas menyerahkan sejumlah instrumen yang nilainya  
 35 setara dengan nilai kontrak opsi. Kontrak semacam ini  
 36 merupakan aset keuangan atau kewajiban keuangan  
 37 sekalipun variabel yang mendasarinya adalah harga saham  
 38 yang diterbitkan entitas tersebut dan bukan harga emas.

1 Serupa dengan itu, kontrak yang akan diselesaikan dengan  
2 sejumlah tertentu saham yang diterbitkan entitas, namun  
3 hak-hak yang melekat pada saham tersebut akan  
4 divariasikan sehingga nilai penyelesaiannya setara dengan  
5 suatu jumlah tertentu atau suatu jumlah yang didasarkan  
6 pada perubahan variabel yang mendasarinya, merupakan  
7 aset keuangan atau kewajiban keuangan.

#### 9 **Ketentuan Penyelesaian Kontinjensi (paragraf 21)**

11 PA28. Paragraf 21 mensyaratkan bahwa jika salah satu  
12 bagian dari ketentuan penyelesaian kontinjensi yang dapat  
13 mensyaratkan penyelesaian secara kas atau melalui penyerahan  
14 aset keuangan lainnya (atau dengan cara lain yang  
15 mengakibatkan instrumen menjadi kewajiban keuangan) tidak  
16 sah, maka ketentuan penyelesaian tersebut tidak mempengaruhi  
17 klasifikasi instrumen keuangan. Dengan demikian, kontrak yang  
18 mensyaratkan penyelesaian secara kas atau dengan saham yang  
19 diterbitkan entitas yang jumlahnya bervariasi yang terjadi hanya  
20 dalam suatu kejadian peristiwa yang sangat langka, sangat tidak  
21 normal dan sangat kecil kemungkinannya untuk terjadi,  
22 merupakan instrumen ekuitas. Serupa dengan itu, penyelesaian  
23 dengan sejumlah tertentu saham yang diterbitkan entitas dapat  
24 secara kontraktual dilarang dalam situasi yang berada di luar  
25 kendali entitas tersebut, namun jika situasi tersebut secara  
26 normal tidak mungkin terjadi, maka klasifikasi kontrak tersebut  
27 sebagai instrumen ekuitas adalah tepat.

#### 29 **Perlakuan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi**

31 PA29. Dalam laporan keuangan konsolidasi, entitas  
32 menyajikan hak minoritas (*minority interests*) – yaitu hak pihak  
33 lain dalam ekuitas dan pendapatan anak perusahaan – sesuai  
34 dengan PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* dan PSAK  
35 4: *Laporan Keuangan Konsolidasi*. Dalam  
36 mengklasifikasikan instrumen keuangan (atau komponen dari  
37 instrumen keuangan) dalam laporan keuangan konsolidasi,  
38 entitas mempertimbangkan seluruh persyaratan dan kondisi

1 yang telah disepakati antara seluruh anggota kelompok usaha  
2 dan pemegang instrumen guna menentukan apakah kelompok  
3 usaha tersebut secara keseluruhan memiliki kewajiban untuk  
4 menyerahkan sejumlah kas atau aset keuangan lainnya terkait  
5 dengan instrumen tersebut, atau menyelesaikannya dengan cara  
6 yang mengakibatkan timbulnya klasifikasi kewajiban. Jika anak  
7 perusahaan dari suatu kelompok usaha menerbitkan instrumen  
8 keuangan dan induk perusahaan atau entitas anggota kelompok  
9 usaha lainnya membuat kesepakatan tambahan langsung dengan  
10 pemegang instrumen (misalnya berupa penjaminan), maka  
11 kelompok usaha tersebut tidak lagi memiliki kebebasan dalam  
12 melakukan distribusi atau penebusan instrumen tersebut.  
13 Walaupun anak perusahaan dapat secara memadai  
14 mengklasifikasikan instrumen tersebut dalam laporan  
15 keuangannya dengan mengabaikan adanya persyaratan  
16 tambahan tersebut, namun dampak dari kesepakatan lain antara  
17 anggota kelompok usaha dengan pemegang instrumen tetap  
18 disajikan guna menjamin bahwa laporan keuangan konsolidasi  
19 telah mencerminkan kontrak tersebut dan transaksi yang  
20 disepakati oleh kelompok usaha secara keseluruhan. Sepanjang  
21 terdapat kewajiban atau ketentuan penyelesaian seperti ini pada  
22 suatu instrumen, maka instrumen tersebut (atau komponennya  
23 yang menjadi subyek dari kewajiban dimaksud) diklasifikasikan  
24 sebagai kewajiban keuangan dalam laporan keuangan  
25 konsolidasi.

#### 27 **Instrumen Keuangan Majemuk (paragraf 24–28)**

29 PA30. Paragraf 24 hanya diterapkan untuk penerbit  
30 instrumen keuangan majemuk non derivatif. Paragraf 24 tidak  
31 mengatur instrumen keuangan majemuk dari sudut pandang  
32 pemegang instrumen. PSAK 55 (revisi 2006) mengatur  
33 pemisahan derivatif melekat dari sudut pandang pemegang  
34 instrumen keuangan majemuk yang mengandung fitur utang  
35 dan ekuitas.

37 PA31. Bentuk umum dari instrumen keuangan majemuk  
38 adalah instrumen utang dengan opsi konversi melekat (*embedded*

1 *conversion option*), seperti obligasi yang dapat dikonversi  
 2 menjadi saham biasa penerbit, tanpa fitur derivatif melekat  
 3 lainnya. Paragraf 24 mensyaratkan penerbit instrumen  
 4 keuangan jenis ini untuk menyajikan komponen kewajiban dan  
 5 komponen ekuitas secara terpisah dalam neraca, sebagai berikut:  
 6 (a) Kewajiban penerbit untuk melakukan pembayaran bunga  
 7 dan pokok secara terencana merupakan kewajiban  
 8 keuangan yang akan tetap ada selama instrumen belum  
 9 dikonversi. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar  
 10 komponen kewajiban adalah nilai kini dari serangkaian arus  
 11 kas di masa datang yang telah ditetapkan dalam kontrak,  
 12 yang didiskonto pada suku bunga yang digunakan oleh pasar  
 13 pada saat itu untuk instrumen-instrumen yang memiliki  
 14 status kredit setara dan menghasilkan arus kas yang secara  
 15 substansial sama, memiliki persyaratan yang sama, namun  
 16 tanpa opsi konversi.  
 17 (b) Instrumen ekuitas merupakan opsi yang dilekatkan untuk  
 18 mengkonversi kewajiban menjadi ekuitas penerbit. Nilai  
 19 wajar opsi ini terdiri dari atas nilai waktu dan nilai intrinsik,  
 20 jika ada. Opsi ini memiliki nilai pada saat pengakuan awal  
 21 sekalipun jika saat itu opsi berada dalam kondisi posisi tidak  
 22 untung (*out of the money*).

23  
 24 PA32. Pada saat dilakukan konversi atas instrumen yang  
 25 dapat dikonversi pada saat jatuh tempo, entitas menghentikan  
 26 pengakuan komponen kewajiban dan mengakuinya sebagai  
 27 ekuitas. Komponen awal dari ekuitas tetap sebagai ekuitas  
 28 (meskipun komponen tersebut mungkin dipindahkan dari satu  
 29 pos ke pos lainnya dalam ekuitas). Tidak terdapat pengakuan  
 30 keuntungan atau kerugian pada saat dilakukan konversi saat  
 31 jatuh tempo.

32  
 33 PA33. Ketika entitas menghapuskan instrumen yang dapat  
 34 dikonversi sebelum jatuh tempo melalui penebusan atau  
 35 pembelian kembali secara dini yang tidak mengubah hak  
 36 konversi semula, maka pada tanggal transaksi entitas  
 37 mengalokasikan jumlah yang dibayarkan serta biaya transaksi  
 38 untuk pembelian kembali atau penebusan secara dini tersebut

1 ke dalam komponen kewajiban dan komponen ekuitas instrumen  
 2 tersebut. Metode yang digunakan untuk mengalokasikan jumlah  
 3 yang dibayarkan dan biaya transaksi pada setiap komponen  
 4 yang terpisah harus konsisten dengan metode yang digunakan  
 5 untuk alokasi awal pada setiap komponen yang terpisah atas  
 6 hasil yang diperoleh dari penerbitan instrumen yang dapat  
 7 dikonversi tersebut, sesuai ketentuan paragraf 24 – 28.

8  
 9 PA34. Sekali alokasi pembayaran tersebut dilakukan, maka  
 10 setiap keuntungan atau kerugian yang timbul diperlakukan sesuai  
 11 prinsip akuntansi yang dapat diterapkan pada komponen terkait,  
 12 sebagai berikut:  
 13 (a) jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan  
 14 komponen kewajiban diakui dalam laporan laba rugi; dan  
 15 (b) jumlah pembayaran yang terkait dengan komponen ekuitas  
 16 diakui dalam ekuitas.

17  
 18 PA35. Entitas dapat mengubah persyaratan instrumen yang  
 19 dapat dikonversi untuk mendorong dilakukannya konversi dini,  
 20 contohnya dengan menawarkan rasio konversi yang lebih  
 21 menarik atau menawarkan pembayaran ekstra jika konversi  
 22 dilakukan sebelum tanggal yang ditetapkan. Perbedaan, pada  
 23 tanggal dilakukan perubahan persyaratan, antara nilai wajar dari  
 24 pembayaran yang diterima pemegang instrumen pada saat  
 25 dilakukan konversi berdasarkan persyaratan yang telah diubah  
 26 dan nilai wajar dari pembayaran yang akan diterima pemegang  
 27 instrumen berdasarkan persyaratan awal diakui sebagai kerugian  
 28 dalam laporan laba rugi.

### 30 Saham Treasuri (paragraf 29 dan 30)

31  
 32 PA36. Instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas tidak dapat  
 33 diakui sebagai aset keuangan terlepas dari alasan perolehannya  
 34 kembali. Paragraf 29 mensyaratkan entitas yang memperoleh  
 35 kembali instrumen ekuitasnya untuk mengurangi instrumen  
 36 ekuitas tersebut dari ekuitas. Namun, jika entitas memegang  
 37 ekuitas miliknya untuk kepentingan pihak lain, misalnya institusi  
 38 keuangan yang memegang ekuitas miliknya untuk kepentingan

1 klien, maka akan terdapat hubungan keagenan dan sebagai  
2 akibatnya instrumen tersebut tidak termasuk dalam neraca  
3 entitas.

4  
5 **Bunga, Dividen, Kerugian dan Keuntungan (paragraf 31–**  
6 **37)**

7  
8 PA37. Contoh berikut mengilustrasikan penerapan  
9 paragraf 31 bagi instrumen keuangan majemuk. Diasumsikan  
10 sebuah saham preferen non kumulatif wajib ditebus secara kas  
11 dalam lima tahun, namun keputusan pembagian dividen sebelum  
12 tanggal penebusan merupakan kebijakan entitas penerbit.  
13 Instrumen tersebut merupakan instrumen keuangan majemuk,  
14 yang nilai komponen kewajibannya adalah sebesar nilai kini dari  
15 jumlah penebusan. Jumlah diskonto (*The unwinding of the*  
16 *discount*) atas komponen ini diakui sebagai beban bunga dalam  
17 laporan laba rugi. Tiap dividen yang dibayarkan terkait dengan  
18 komponen ekuitas, dan dengan demikian diakui sebagai distribusi  
19 laba atau rugi. Perlakuan serupa juga diterapkan jika penebusan  
20 tersebut tidak wajib, tetapi tergantung pada keputusan  
21 pemegangnya, atau jika saham tersebut wajib dikonversi  
22 menjadi saham biasa dengan jumlah lembar yang bervariasi,  
23 yang setara dengan suatu jumlah nominal tertentu atau suatu  
24 jumlah yang didasarkan pada perubahan dari variabel yang  
25 mendasari (misalnya komoditas). Namun, jika dividen yang  
26 belum dibayar ditambahkan pada jumlah penebusan, maka  
27 instrumen tersebut secara keseluruhan menjadi kewajiban.  
28 Dalam kasus ini, dividen tersebut diklasifikasikan sebagai beban  
29 bunga.

30  
31 **Saling Hapus Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan**  
32 **(paragraf 38–46)**

33  
34 PA38. Untuk melakukan saling hapus aset keuangan dan  
35 kewajiban keuangan, entitas harus memiliki hak berkekuatan  
36 hukum untuk melakukan saling hapus kedua jumlah tersebut.  
37 Entitas dapat memiliki hak bersyarat untuk melakukan saling  
38 hapus kedua jumlah tersebut, seperti dalam kesepakatan induk

1 untuk menyelesaikan secara neto atau pada beberapa bentuk  
2 utang yang bersifat *non recourse*, namun hak tersebut hanya  
3 dapat digunakan pada saat terjadinya beberapa peristiwa di masa  
4 datang, biasanya wanprestasi dari pihak lawan. Oleh karenanya,  
5 pengaturan semacam ini tidak memenuhi kondisi untuk  
6 melakukan saling hapus.

7  
8 PA39. Pernyataan ini tidak memberikan perlakuan khusus  
9 bagi instrumen sintetis, yang merupakan kumpulan dari beberapa  
10 instrumen keuangan yang terpisah, yang diperoleh dan dimiliki  
11 untuk mereplikasikan karakteristik instrumen keuangan lain.  
12 Sebagai contoh, utang jangka panjang dengan bunga  
13 mengambang dikombinasikan dengan swap suku bunga yang  
14 mencakup penerimaan bunga mengambang dan pembayaran  
15 bunga tetap merupakan sintesa dari utang jangka panjang  
16 dengan bunga tetap. Setiap instrumen keuangan individual yang  
17 secara bersama-sama membentuk instrumen sintetis  
18 mencerminkan hak atau kewajiban kontraktual dengan  
19 persyaratan dan kondisinya masing-masing, dan setiap  
20 instrumen tersebut dapat dialihkan atau diselesaikan secara  
21 terpisah. Setiap instrumen keuangan terekspos risiko yang  
22 berbeda-beda. Oleh karenanya, jika suatu instrumen keuangan  
23 dalam suatu instrumen sintetis merupakan aset dan instrumen  
24 lainnya merupakan kewajiban, maka keduanya tidak dapat saling  
25 hapus dan disajikan pada neraca secara neto, kecuali memenuhi  
26 kriteria saling hapus sesuai paragraf 38. Pengungkapan  
27 dilakukan terhadap persyaratan dan kondisi yang bersifat  
28 signifikan dari setiap instrumen keuangan, meskipun entitas  
29 dapat memberikan pengungkapan tambahan mengenai  
30 karakteristik hubungan antara instrumen-instrumen tersebut  
31 secara individual (lihat paragraf 61).

32  
33 **Pengungkapan**

34  
35 **Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan yang dinilai**  
36 **berdasarkan Nilai Wajar melalui laporan laba rugi**  
37 **(paragraf 91(f))**

38

- 1 PA40. Jika entitas menetapkan suatu kewajiban keuangan  
 2 untuk dinilai berdasarkan nilai wajar melalui laporan laba rugi,  
 3 maka entitas wajib mengungkapkan perubahan nilai wajar  
 4 kewajiban tersebut yang tidak dapat diatribusikan pada  
 5 perubahan suku bunga acuan (misalnya LIBOR). Untuk  
 6 kewajiban yang nilai wajarnya ditentukan menggunakan dasar  
 7 harga pasar yang dapat diobservasi, maka perubahan nilai  
 8 wajarnya dapat diestimasi dengan cara sebagai berikut:
- 9 (a) Pertama, entitas menghitung tingkat pengembalian  
 10 internal (*internal rate of return*) dari kewajiban di awal  
 11 periode dengan menggunakan harga pasar kewajiban yang  
 12 dapat diobservasi dan arus kas kontraktualnya pada awal  
 13 periode. Tingkat pengembalian yang diperoleh kemudian  
 14 dikurangi suku bunga acuan pada awal periode untuk  
 15 memperoleh tingkat pengembalian internal yang spesifik  
 16 bagi instrumen tersebut (*an instrument specific*  
 17 *component of the internal rate of return*).
- 18 (b) Selanjutnya, entitas menghitung nilai kini dari kewajiban  
 19 berdasarkan arus kas kontraktualnya pada awal periode  
 20 dan suku bunga diskonto yang setara dengan jumlah suku  
 21 bunga acuan pada akhir periode ditambah tingkat  
 22 pengembalian internal yang spesifik bagi instrumen tersebut  
 23 pada awal periode sebagaimana ditetapkan pada butir (a).
- 24 (c) Kemudian, jumlah yang diperoleh pada butir (b) berkurang  
 25 sebesar kas yang dibayarkan atas kewajiban tersebut  
 26 dalam suatu periode dan bertambah untuk mencerminkan  
 27 peningkatan nilai wajar yang terjadi karena arus kas  
 28 kontraktual menjadi satu periode lebih dekat dengan saat  
 29 jatuh tempo.
- 30 (d) Selisih antara harga pasar kewajiban yang dapat  
 31 diobservasi pada akhir periode dan jumlah yang diperoleh  
 32 pada butir (c) merupakan perubahan dalam nilai wajar yang  
 33 tidak diatribusikan oleh perubahan dalam sukubunga acuan.  
 34 Selisih tersebut merupakan jumlah yang harus diungkapkan.
- 35  
 36  
 37  
 38

- 1  
2  
3  
4  
5  
6  
7  
8  
9  
10  
11  
12  
13  
14  
15  
16  
17  
18  
19  
20  
21  
22  
23  
24  
25  
26  
27  
28  
29  
30  
31  
32  
33  
34  
35  
36  
37  
38